

**SISTEM INFORMASI MONITORING PAJAK BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)
TANGGAMUS BERBASIS WEBSITE**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Ali Akbar Nasution
1611059036P

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
JURUSAN SISTEM INFORMASI
INFORMATICS AND BUSINESS INSTITUTE DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

**SISTEM INFORMASI MONITORING PAJAK BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)
TANGGAMUS BERBASIS WEBSITE**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA KOMPUTER
Pada Jurusan Sistem Informasi**



Disusun Oleh:

Ali Akbar Nasution

1611059036P

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
JURUSAN SISTEM INFORMASI
INFORMATICS AND BUSINESS INSTITUTE DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**



SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada di pundak saya.

Bandar Lampung, Februari 2020

Ali Akbar Nasution
NPM : 1611059036P

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **SISTEM INFORMASI MONITORING
PAJAK BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)
TANGGAMUS BERBASIS WEBSITE**

Nama Mahasiswa : **ALI AKBAR NASUTION**

No. Pokok Mahasiswa : **1611059036P**

Jurusan : **Sistem Informasi**

Pembimbing

MENYETUJUI

**Ketua Jurusan
Sistem Informasi**

Deppi Linda, S.Kom.,M.T.I.
NIK. 00760204

Nurjoko, S.Kom.,M.T.I.
NIK. 00440702



HALAMAN PENGESAHAN

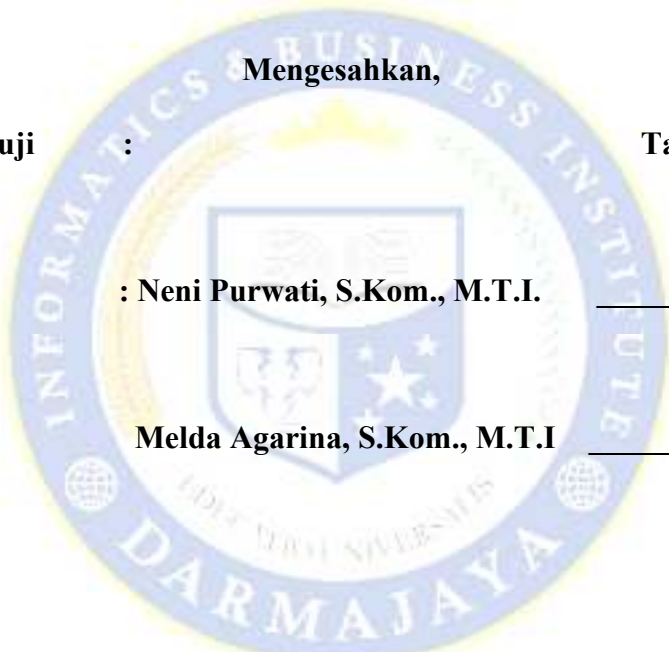
Telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Sistem Informasi IIB Darmajaya dan dinyatakan diterima
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Komputer

Mengesahkan,

1. Tim Penguji : Tanda Tangan

Ketua : Neni Purwati, S.Kom., M.T.I. _____

Anggota : Melda Agarina, S.Kom., M.T.I _____

The logo of the Informatics & Business Institute Darmajaya is a circular emblem. It features a central shield with a book and a star, surrounded by the text 'INFORMATICS & BUSINESS INSTITUTE' and 'DARMAJAYA'. The motto 'IDEA MERIT VULNERIBUS' is written at the bottom of the shield.

2. a.n Rektor III Darmajaya,
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Zaidir Jamal, S.T., M.eng.
NIK. 00590203

Tanggal Lulus Ujian Skripsi :

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ku untuk :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan anugerah yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua dan saudaraku yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnnya untuk keberhasilanku dan setiap doanya untuk kehidupanku.
3. Ibu Deppi Linda, S.Kom., M.T.I., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan masukan-masukan terbaik sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Adikku yang ku sayangi Ayu Putri Batara yang selalu mendukung dan mengharapkan keberhasilanku.
5. Terima kasih kepada sahabat saya Jution, Candra, dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satupersatu yang selalu memberikan dukungan.
6. Almamater tercinta Institusi Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya yang telah memberikanku banyak bekal ilmu pengetahuan.

HALAMAN MOTTO

**“Jika Kamu Tak Sanggup Menahan Lelahnya
Belajar, Maka Kamu Harus Sanggup Menahan
Perihnya Kebodohan”**

-Imam Syafi'i-

ABSTRAK**Sistem Informasi Monitoring Pajak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Tanggamus***Oleh:***Ali Akbar Nasution**
NPM. 1611059036P

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) memiliki tugas dan fungsi mendukung tugas Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah dibidang perencanaan pembangunan daerah. Bappeda terdiri dari Subbagian Keuangan, Subbagian Program, Subbagian Umum dan Kepegawaian, Bidang Perencanaan dan Pendanaan Daerah, Bidang Pemerintah dan Prekonomian, Bidang Prasarana Wilayah dan Infrastruktur, Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan, Bidang Penelitian dan Pengembangan memiliki misi meningkatnya kualitas infrastruktur dan sarana layanan publik secara merata, membangun sumber daya manusia unggul dan berkarakter, meningkatkan daya saing perekonomian masyarakat, dan meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang profesional. Proses pelaporan penggunaan anggaran kegiatan dan kebutuhan kantor yang berjalan pada saat ini adalah, bidang yang mengajukan anggaran dana kegiatan dan telah menggunakan anggaran dan melaksanakan kegiatan melakukan pembayaran pajak ke kantor pajak sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku, setelah mendapatkan bukti pembayaran pajak maka bagian tersebut melaporkan bukti pembayaran ke subbagian keuangan dan monitoring pajak Bappeda yang saat ini menggunakan lembaran laporan disertakan dengan bukti penggunaan anggaran dan pembayaran pajak, kemudian subbagian keuangan dan monitoring pajak melakukan pengecekan dan ditulis ke dalam buku yang akan menjadi laporan pembayaran pajak dan penggunaan anggaran Bappeda. Berdasarkan latar belakang di atas, untuk melakukan pengembangan di bidang teknologi dan membantu memudahkan subbagian keuangan dan monitoring pajak Bappeda dalam memonitoring laporan pajak dan penggunaan anggaran kegiatan, maka diperlukan rancangan sistem ini untuk digunakan sebagai bahan penelitian skripsi. Agar dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diuraikan maka penulis membuat “Sistem Informasi Monitoring Pajak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Tanggamus”.

Kata kunci : Pajak, *SDLC*

RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

1. Nama : Ali Akbar Nasution
2. Npm : 1611059036P
3. Tempat/Tanggal Lahir : T.Karang, 10 Juli 1994
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Hi. Komarudin, Gg. Rajaliyu,
Rajabasa Raya, Bandar Lampung
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. No. Telp / Hp : 082281952828
8. E-mail : akbar.eneste@gmail.com

II. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis, antara lain :

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Palapa tamat tahun 2006.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 22 Bandar Lampung tamat tahun 2009.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Bandar Lampung tamat tahun 2012.
4. Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Lampung tamat tahun 2016.
5. Pada tahun 2016 Penulis diterima di IIB Darmajaya Jurusan S-1 Sistem Informasi.

Yang menyatakan
Bandar Lampung, Februari 2020

ALI AKBAR NASUTION
NPM. 1611059036P

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Skripsi. Laporan ini disusun sebagai laporan tugas akhir. Dalam laporan ini judul yang diangkat ialah "Sistem Informasi Monitoring Pajak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Tanggamus menggunakan metode *SDLC* Berbasis Website".

Skripsi ini di susun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya Bandar Lampung. Dalam penulisan skripsi ini saya banyak memperoleh bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ketua Yayasan Alfian Husein Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., MSc., Selaku Rektor Intitut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
3. Bapak Zaidir Jamal, S.T., .M.eng., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer dan Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Nurjoko, S.Kom., M.T.I., Selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan selaku Pembimbing Laporan Skripsi Informatics and Business Institute Darmajaya.
5. Para Dosen, Staf dan karyawan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung yang telah memberi bantuan baik langsung maupun tidak langsung selama saya menjadi mahasiswa.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan petunjuk sehingga saya dapat lebih mudah dalam menyusun skripsi ini.
7. Almamater tercinta Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB) Darmajaya yang telah memberikanku banyak bekal ilmu pengetahuan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam pembahasan materi maupun dalam penyajiannya, oleh karena itu kritik dan saran

yang sifatnya membangun merupakan masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

Yang menyatakan
Bandar Lampung, Februari 2020

ALI AKBAR NASUTION
NPM. 1611059036P

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Dasar	5
2.1.1 Sistem.....	5
2.1.2 Informasi.....	6
2.1.3 Sistem informasi	7
2.1.4 Monitoring	7
2.1.5 Pajak.....	8

2.1.6 Website	11
2.2 Teori Pengembangan Sistem.....	11
2.2.1 Metodologi Pengembangan Sistem	12
2.2.2 Tahapan Pengembangan Sistem	12
2.3 Alat dan Teknik Pengembangan Sistem	13
2.3.1 Aliran Sistem Informasi	13
2.3.2 Diagram Alir Data (Data Flow Diagram)	14
2.3.3 Bagan Alir Program (Program Flowchart)	15
2.4 <i>Perangkat Lunak Pendukung</i>	16
2.4.1 Notepad++	16
2.4.2 Xampp.....	17
2.4.3 World Wide Web	17
2.4.4 PHP	18
2.4.5 MySQL	18
2.4.6 Microsoft Visio 2007	19
2.5 Desain Sistem.....	20
2.5.1 Kamus Data	20
2.5.2 Database	21
2.5.3 Relasi Antar Tabel	22
2.5.4 Hierarchy Input Process Output.....	22
2.4.5 MySQL	18
2.4.6 Microsoft Visio 2007	19
2.6 Pengkodean	23
2.7 Black Box Testing (Pengujian Kotak Hitam)	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.1.1 Wawancara	25
3.1.2 Studi Pustaka	25
3.2 Tahapan Pengembangan Perangkat Lunak	25
3.2.1 Analisis	25

3.2.2 Desain	26
3.2.2.1 <i>Flowchart</i>	26
3.2.2.2 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	29
3.2.2.3 Relasi Antar Tabel.....	32
3.2.2.4 Kamus Data	32
3.2.2.5 Hierarchy Input Process Output	35
3.2.2.6 Rancangan Tampilan Program	36
3.3 Pengkodean	47
3.3.1 Pengkodean Dashboard Admin Pajak	48
3.3.2 Pengkodean Dashboard Keuangan	49
3.3.3 Pengkodean Dashboard Pegawai	49
3.4 Pengujian Sistem	50
3.4.1 Rencana Pengujian	50
3.4.2 Kasus dan Hasil Pengujian	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	53
4.2 Implementasi (<i>Implementation</i>).....	53
4.2.1 Tampilan Program	53
4.2.1.1 Tampilan Menu Login.....	54
4.2.1.2 Tampilan Awal Admin Monitoring Pajak.....	54
4.2.1.3 Tampilan Menu Bidang	55
4.2.1.4 Tampilan Menu Belanja	56
4.2.1.5 Tampilan Menu User	57
4.2.1.6 Tampilan Menu Histori Laporan Pajak	58
4.2.1.7 Tampilan Menu Notifikasi	59
4.2.1.8 Tampilan Awal Admin Keuangan	59
4.2.1.9 Tampilan Menu Verifikasi Kegiatan	60
4.2.1.10 Tampilan Menu Verifikasi Pengajuan Belanja ...	60
4.2.1.11 Tampilan Menu Buku Kas Umum	61
4.2.1.12 Tampilan Menu Laporan Pengajuan Dana	61

4.2.1.13 Tampilan Awal Uesr	63
4.2.1.14 Tampilan Menu Laporan Pajak	64
4.2.1.15 Tampilan Histori Laporan Pajak	64
4.3 Pengujian (<i>Testing</i>)	65
4.4 Distribusi (<i>Distribution</i>)	67
4.5 Pembahasan	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	69
5.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Simbol Bagan Alir Dokumen.....	13
Tabel 2.2. Simbol-simbol Diagram Alir Data.....	14
Tabel 2.3. Simbol Program Flowchart	15
Tabel 2.4. Perintah Dasar MySQL.....	18
Tabel 3.1. Tabel Bidang	33
Tabel 3.2. Tabel Program.....	33
Tabel 3.3. Tabel Kegiatan	33
Tabel 3.4. Tabel Belanja	34
Tabel 3.5. Tabel Pegawai.....	34
Tabel 3.6. Tabel Buku Transaksi	34
Tabel 3.7. Tabel Transaksi Laporan Pajak	35
Tabel 3.8. Rencana Pengujian	50
Tabel 3.9. Pengujian Login	51
Tabel 3.10. Pengujian Penambahan Data Pegawai	51
Tabel 3.11. Pengujian Verifikasi Kegiatan	51
Tabel 3.12. Pengujian Laporan Pajak	52
Tabel 4.1. Uji Tombol Website.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Siklus Hidup Pengembangan Sistem.....	12
Gambar 2.2. Mekanisme Pemanggilan Aplikasi Web Bertipe PHP	18
Gambar 2.3. Format Kamus Data.....	20
Gambar 3.1. Sistem Pengajuan Anggaran Kegiatan yang Berjalan	27
Gambar 3.2. Pelaporan Pajak Kegiatan yang Berjalan	28
Gambar 3.3. Diagram Konteks	29
Gambar 3.4. DFD Level 1.1	29
Gambar 3.5. DFD Level 1.2	30
Gambar 3.6. DFD Level 1.1.1	30
Gambar 3.7. DFD Level 1.2.1	31
Gambar 3.8. Relasi Antar Tabel	32
Gambar 3.9. HIPO	36
Gambar 3.10. Rancangan Form Login	37
Gambar 3.11. Rancangan Dashboard Admin Pajak	37
Gambar 3.12. Rancangan Menu Bidang	38
Gambar 3.13. Rancangan Menu Program.....	38
Gambar 3.14. Rancangan Menu Kegiatan	39
Gambar 3.15. Rancangan Menu Belanja.....	39
Gambar 3.16. Rancangan Menu Pegawai	40
Gambar 3.17. Rancangan Menu Histori Lapor Pajak	40
Gambar 3.18. Rancangan Menu Notifikasi	41
Gambar 3.19. Rancangan Dashboard Admin Keuangan	41
Gambar 3.20. Rancangan Verifikasi Data Pengajuan Kegiatan	42
Gambar 3.21. Rancangan Verifikasi Data Pengajuan Belanja.....	42
Gambar 3.22. Rancangan Buku Kas Umum	43
Gambar 3.23. Rancangan Laporan Pengajuan Dana.....	43
Gambar 3.24. Rancangan Dashboard User	44

Gambar 3.25. Rancangan Menu Data Program User	44
Gambar 3.26. Rancangan Menu Laporan Pajak	45
Gambar 3.27. Laporan Pajak di Admin Pajak.....	45
Gambar 3.28. Laporan BKU di Keuangan.....	46
Gambar 3.29. Laporan BKU Pertahun di Keuangan.....	46
Gambar 3.30. Laporan Berdasarkan Program di keuangan	47
Gambar 3.31. Laporan Pajak di User	47
Gambar 4.1. Tampilan Menu Login.....	54
Gambar 4.2. Tampilan Menu Dashboard Admin Pajak.....	55
Gambar 4.3. Tampilan Menu Bidang.....	55
Gambar 4.4. Tampilan Menu Program	56
Gambar 4.5. Tampilan Menu Kegiatan.....	56
Gambar 4.6. Tampilan Menu Belanja	57
Gambar 4.7. Tampilan Menu Users	57
Gambar 4.8. Tampilan Menu Histori Laporan Pajak.....	58
Gambar 4.9. Tampilan Laporan Pajak di Admin Pajak	58
Gambar 4.10. Tampilan Menu Notifikasi	59
Gambar 4.11. Tampilan Menu Admin Keuangan.....	60
Gambar 4.12. Tampilan Menu Verifikasi Kegiatan.....	60
Gambar 4.13. Tampilan Menu Verifikasi Pengajuan Belanja	60
Gambar 4.14. Tampilan Menu Buku Kas Umum	61
Gambar 4.15. Tampilan Menu Laporan Pengajuan Dana.....	61
Gambar 4.16. Tampilan Laporan BKU.....	62
Gambar 4.17. Tampilan Laporan Pengajuan Dana Pertahun.....	62
Gambar 4.18. Tampilan Laporan Pengajuan Dana PerProgram Kegiatan.....	62
Gambar 4.19. Tampilan Awal Users.....	63
Gambar 4.20. Tampilan Menu Laporan Pajak.....	64
Gambar 4.21. Tampilan Menu Histori Laporan Pajak PerBidang.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) memiliki tugas dan fungsi mendukung tugas Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah dibidang perencanaan pembangunan daerah. Bappeda terdiri dari Bidang Sekertariat, Perekonomian dan Sumberdaya Alam, Sosial Budaya dan Pemerintah, Pengendalian dan Penelitian Pengembangan, Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah memiliki misi meningkatnya kualitas infrastruktur dan sarana layanan publik secara merata, membangun sumber daya manusia unggul dan berkarakter, meningkatkan daya saing perekonomian masyarakat, dan meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang profesional.

Menurut Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 12/PMK.03/2017 tentang Pemotong atau Pemungut Pajak Penghasilan adalah Wajib Pajak yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan diwajibkan untuk melakukan pemotongan atau pemungutan Pajak Penghasilan. Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan yang selanjutnya disebut Bukti Pemotongan PPh adalah dokumen berupa formulir atau dokumen lain yang dipersamakan, yang dibuat oleh Pemotong Pajak Penghasilan sebagai bukti atas pemotongan Pajak Penghasilan yang dilakukan dan menunjukkan besarnya Pajak Penghasilan yang telah dipotong.

Menanggapi tentang peraturan tersebut tentang pentingnya melaporkan dan membuat laporan pajak, dari setiap program kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap pegawai bidang yang menggunakan anggaran dari Bappeda. Proses pelaporan penggunaan anggaran kegiatan dan kebutuhan

kantor yang berjalan pada saat ini adalah, pegawai bidang yang mengajukan anggaran dana kegiatan dan telah menggunakan anggaran dan melaksanakan kegiatan melakukan pembayaran pajak ke kantor pajak sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku, setelah mendapatkan bukti pembayaran pajak maka pegawai bagian tersebut melaporkan bukti pembayaran ke keuangan dan monitoring pajak Bappeda yang saat ini menggunakan lembaran laporan disertakan dengan bukti penggunaan anggaran dan pembayaran pajak, kemudian keuangan dan monitoring pajak melakukan pengecekan dan ditulis ke dalam buku yang akan menjadi laporan pembayaran pajak dan penggunaan anggaran Bappeda.

Permasalahannya dalam proses tersebut paling sering terjadi kelalaian pegawai dalam melakukan pelaporan pajak kegiatan ke kantor pajak, berkas pelaporan pajak kegiatan yang sering hilang, lecek dan bercampur dengan berkas lainnya membuat keuangan sering kewalahan dalam memonitoring dana anggaran dan pembayaran pajak kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk melakukan pengembangan di bidang teknologi dan membantu memudahkan keuangan dan monitoring pajak Bappeda dalam memonitoring laporan pajak dan penggunaan anggaran kegiatan, maka diperlukan rancangan sistem ini untuk digunakan sebagai bahan penelitian skripsi. Agar dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diuraikan maka penulis membuat “Sistem Informasi Monitoring Pajak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Tanggamus”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana merancang sistem yang membantu memudahkan Bappeda dalam memonitoring laporan pajak dan penggunaan anggaran kegiatan di Bappeda”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari meluasnya masalah, dibatasi pada :

1. Sistem ini akan diteliti di bagian keuangan dan monitoring pajak Bappeda.
2. User merupakan pegawai unit terkait yang ada di Bappeda.
3. Sistem ini berbasis website yang dapat diakses di Bappeda dengan *database* MySQL dengan pemrograman PHP.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang dan membangun sistem informasi ini untuk pegawai keuangan dan monitoring pajak di Bappeda.
2. Menerapkan metode *SDLC* dalam memonitoring pajak dan penggunaan anggaran di Bappeda.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Membantu pegawai bidang untuk melaporkan hasil pembayaran pajak dan penggunaan anggaran kegiatan.
2. Sistem informasi monitoring pajak menggunakan metode *SDLC* diharapkan dapat membantu pegawai dalam mendapatkan informasi dan memonitoring pajak dan penggunaan anggaran.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bagian dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dan mendukung seperti Sistem Informasi Pajak, Metode *SDLC*, Database, Metode Pengembangan Perangkat Lunak.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode pengumpulan data, prosedur penelitian dan metode analisis yang dipergunakan sebagai pendekatan penyelesaian permasalahan yang terjadi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelirian dan proses program dalam mendiagnosis hama penyakit pada tanaman buncis berikit tampilan program, penjelasan dan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan pembahasan tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran yang memungkinkan untuk pengembangan skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Dasar

2.1.1 Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu menurut Yogianto (2009, 34), dikutip dalam (Mustikowati, Purnama, & Sukadi, 2012).

Beberapa pendapat menurut para ahli yang mendukung tentang pengertian sistem antara lain adalah:

1. Menurut Hall (2001, p5), sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (interrelated) atau subelemen-subelemen yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (common purpose)
2. Menurut McLeod (2001, p10), sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.
3. Menurut Lucas (1993, p2), sistem adalah suatu himpunan komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satusama lain dan terpadu.
4. Menurut Wilkinson (1993, p3), sistem adalah suatu kerangka kerja terpadu yang mempunyai satu sasaran atau lebih.

2.1.2 Informasi

Informasi merupakan hasil pemrosesan data (fakta) menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan. Informasi tidak dapat terlepas dari aspek kehidupan manusia. Siapa, kapan, dan di manapun seseorang akan membutuhkan informasi, menurut Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan (2008, 4), dikutip dalam (Mustikowati, Purnama, & Sukadi, 2012).

Berikut merupakan pendapat para ahli yang mendukung tentang pengertian informasi antara lain:

1. Menurut Mcleod (2001, p15), informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan bagian yang penting darisuatu perusahaan.
2. Menurut Davis (1991, p28) informasi diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaatdalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.
3. Menurut Wilkinson (1993, p3), informasi adalah data yang telah ditranformasikan dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan.
4. Menurut Cushing (1991, p11), informasi diartikan sebagai output pengolahan data yang diorganisir dan berguna bagi orang yang menerimanya.

2.1.3 Sistem Informasi

Menurut Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan (2008, 5), dalam (Mustikowati, Purnama, & Sukadi, 2012) mengatakan bahwa sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna penunjang keberhasilan bagi setiap organisasi (dalam pencapaian tujuan). Sistem informasi merupakan sistem,

yang berisi jaringan SPD (sistem pengolahan data), yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data (data gathering), mengelola data yang tersimpan, menyebarkan informasi, menurut Witarto (2004:19), dikutip dalam (Setyawan, Purnama, & Sukandi, 2012). Menurut Leman (1998), dikutip dalam (Nursahid, Riasti, & Purnama, 2012). Komponen sistem informasi terdiri dari :

1. Hardware (perangkat keras), terdiri dari komputer, printer dan jaringan.
2. Software, kumpulan perintah yang ditulis dengan aturan untuk memerintah komputer melaksanakan tugas tertentu.
3. Data, merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
4. Manusia, yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator dan pimpinan.
5. Prosedur, dokumentasi proses sistem buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.

2.1.4 Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan atau program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program atau kegiatan itu selanjutnya. Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya

dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan. Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program. Memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran. Monitoring menyediakan data mentah untuk menjawab pertanyaan sedangkan evaluasi adalah meletakkan data-data tersebut agar dapat digunakan dan dengan demikian memberikan nilai tambah. Evaluasi adalah tempat belajar kejadian, pertanyaan yang perlu dijawab, rekomendasi yang harus dibuat, menyarankan perbaikan. Namun tanpa monitoring, evaluasi tidak akan ada dasar, tidak memiliki bahan baku untuk bekerja dengan, dan terbatas pada wilayah spekulasi oleh karena itu Monitoring dan Evaluasi harus berjalan seiring.

Tujuan monitoring:

1. Mengkaji apakah kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan kegiatan.
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

(Gentisya T.M 2013)

2.1.5 Pajak

Pajak adalah pungutan yang berasal dari rakyat kepada Negara yang bersifat memaksa tanpa ada jasa timbal yang fungsinya untuk membayar seluruh pengeluaran negara. Menurut Pasal 1 ayat 1

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi, atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

(T.T.D.Yulia.,J.J.Sondakh.,S.K.Walandouw 2019)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

PPN adalah pajak yang dikenakan dalam setiap proses produksi maupun distribusi/pungutan terhadap konsumsi Barang Kena Pajak/Jasa Kena pajak di dalam daerah Daerah Pabean. Itulah sebabnya kita sering bersinggungan dengan PPN dalam kehidupan sehari-hari. Dalam PPN, pihak yang menanggung beban pajak adalah konsumen akhir/pihak pembeli. Contohnya adalah pengenaan PPN saat berbelanja di supermarket, Anda akan menemukan tulisan PPN dalam rincian angka struknya.

Pajak Penghasilan (PPh)

PPh adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak. Maka dari itu pajak penghasilan melekat pada subjeknya dan dikenal dengan istilah pajak subjektif.

Ada beberapa jenis PPh yang setidaknya harus diketahui oleh wajib pajak. Berikut ini beberapa di antaranya:

1. PPh Pasal 21

Jenis pajak ini dikenakan atas segala penghasilan yang dilakukan dengan cara pemotongan pajak penghasilan melalui pemotong pajak PPh pasal 21. Atas pemotongan ini, pihak yang memperoleh penghasilan berhak mendapat bukti potong.

Contoh subjek PPh 21 adalah pegawai, bukan pegawai, penerima pensiun/ pesangon, mantan pekerja dan peserta kegiatan hingga anggota dewan komisaris.

2. PPh Pasal 22

Merupakan cicilan PPh pada tahun berjalan. Pada akhir tahun cicilan ini akan diperhitungkan menjadi kredit pajak PPh Badan maupun PPh orang pribadi. PPh Pasal 22 dikenakan kepada perdagangan barang yang dianggap menguntungkan.

3. PPh Pasal 23

Jenis pajak ini dikenakan ketika ada transaksi antara dua pihak. Maka, pihak penerima penghasilan lah yang dikenakan PPh pasal 23. Pihak pemberi penghasilan/pembeli akan memotong dan melaporkan PPh 23. Pelaporan PPh 23 dilakukan oleh pihak pemotong dengan menyampaikan SPT Masa PPh 23.

Tarif PPh 23 dikenakan atas nilai Dasar Pengenaan Pajak (DPP) atau jumlah bruto dari penghasilan. Contohnya adalah tarif 15% dari jumlah bruto atas dividen dan hadiah/penghargaan.

Tarif 2% dari jumlah bruto atas sewa dan penghasilan lain yang berkaitan dengan penggunaan harta, 2% atas imbalan jasa teknik dan jasa konsultan hingga tarif 2% dari jumlah bruto atas imbalan jasa lainnya.

4. PPh Pasal 25

PPh 25 adalah jenis pembayaran pajak penghasilan dengan sistem pembayaran angsuran. Bertujuan untuk meringankan beban wajib pajak dalam pembayaran pajak tahunan. Sanksi keterlambatan PPh 25 adalah pengenaan bunga sebesar 2% per bulan.

5. PPh Pasal 29

PPh Pasal 29 adalah PPh kurang bayar yang tercantum dalam SPT Tahunan PPh, yaitu sisa dari PPh yang terutang dalam tahun pajak bersangkutan dikurangi kredit PPh.

(www.online-pajak.com 2019)

2.1.6 Website

Menurut Rahmat Hidayat (2010) Website merupakan sebuah media informasi yang ada di internet. Website tidak hanya dapat digunakan untuk penyebaran informasi saja melainkan bisa digunakan untuk membuat toko online. Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

2.2 Teori Pengembangan Sistem

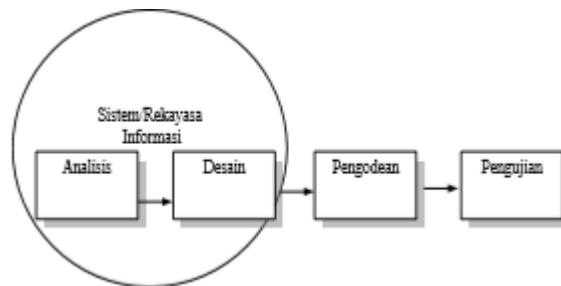
Pengembangan sistem (*systems development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. (Rosa A.S dan M. Shalahuddin 2016).

2.2.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini selain menggunakan metode penulisan, penulis juga menggunakan metode pengembangan perangkat lunak untuk mengembangkan Sistem Informasi Akademik berbasis Web Ini, adapun metode yang digunakan adalah SDLC Waterfall yang disadur dari buku Sukamto dan Shalahuddin tahun 2013. Dikutip dalam jurnal penelitian (Yoki Firmansyah 2018).

2.2.2 Tahapan Pengembangan Sistem

Tahapan utama metodologi analisis terdiri dari :



Gambar 2.1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem.




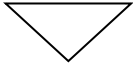
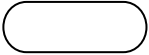
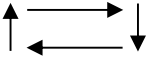
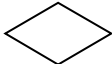

1. Analisis dalam tahap ini penulis mulai menganalisa apa saja kebutuhan dari sistem, mulai dari kebutuhan fungsional sistem maupun kebutuhan non fungsional dari sistem.
2. Desain Tahap desain merupakan tahapan lanjut dari tahap analisis dimana dalam tahap ini disajikan desain desain dari aplikasi seperti desain antar muka, dan desain data base yang akan diterapkan kedalam Sistem Informasi yang akan dibuat.
3. Pengkodean Pada tahap ini penulis menerapkan desain data base serta desain antar muka kedalam bahasa pemrograman, dimana bahasa pemrograman yang dipakai adalah menggunakan bahasa PHP untuk website.
4. Pengujian Tahap uji merupakan tahap akhir dalam metode SDLC dimana dalam tahap pengujian ini digunakan teknik pengujian blackbox testing.


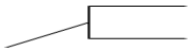

2.3 Analisis dan Teknik Pengembangan Sistem

2.3.1 Aliran Sistem Informasi

Menurut Ladjamudin (2013:263), Aliran Sistem Informasi (ASI) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan serta keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada dalam sistem. Adapun simbol-simbol yang dapat digunakan pada Aliran Sistem Informasi (ASI) ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Simbol Bagan Alir Dokumen

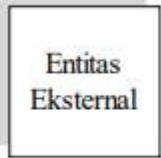
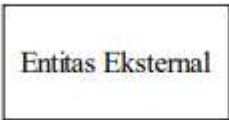
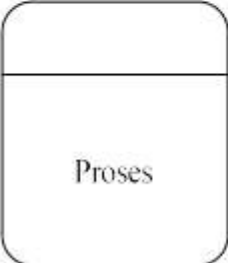

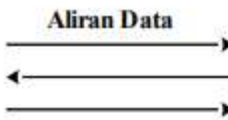
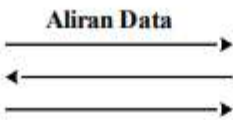
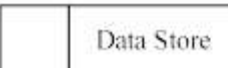
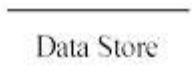
Simbol	Keterangan
Dokumen 	Menunjukkan dokumen yang digunakan untuk <i>input</i> dan <i>output</i> .
Proses manual 	Menunjukkan pekerjaan yang dilakukan secara manual.
Proses komputerisasi 	Menunjukkan proses dari operasi program komputer.
Simpanan 	Menunjukkan arsip.
Terminator 	Digunakan untuk memberikan awal dan akhir suatu proses.
Garis alir 	Digunakan untuk menunjukkan arus dari proses.
<i>Decision</i> 	Digunakan untuk suatu penyeleksian kondisi di dalam program.
<i>Keyboard</i> 	Menunjukkan <i>input</i> yang menggunakan <i>keyboard</i> .

<i>Hard disk</i> 	Media penyimpanan, menggunakan perangkat <i>hard disk</i> .
Keterangan 	Digunakan untuk memberikan keterangan yang lainnya.
Penghubung 	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan sambungan dari bagan alir yang terputus

2.3.2 Diagram Alir Data (DAD)

Dalam penggambaran diagram alir data (DAD) ini menggunakan symbolsymbol. Penjelasan dari simbol-simbol diagram alir data (DAD) ini disajikan ke dalam tabel berikut ini (Muslihudin dan Oktafianto, 2016: 47).

Tabel 2.2 Simbol – simbol Diagram Alir Data

Notasi Gane & Sarson	Notasi Yourdon/De Marco	Keterangan
		Entitas eksternal, untuk merepresentasikan sebuah <i>external entity</i> , orang (<i>user</i>) atau program lain.
		Proses, kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer dari hasil suatu data yang masuk ke dalam proses untuk menghasilkan data yang keluar dari proses.
		Aliran Data, panah yang merepresentasikan data atau lebih objek data (arus data), khusus dari sumber ke tujuan.
		Penyimpanan data atau tempat data direfer/disimpan oleh proses.

Gambaran suatu sistem menggunakan diagram alir data (DAD) ini mempunyai tahapan-tahapan yang wajib dilakukan sewaktu menggambar diagram alir data (DAD). Adapun tingkatan konstruksi/tahapan dalam penggambaran DAD (Muslihudin dan Oktafianto, 2016:48), yaitu:

1. Diagram konteks

Diagram konteks menggambarkan dan dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem. merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram alir data (DAD) dan biasanya diberi nomor nol (0). Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram ini sama sekali tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan.

2. Diagram nol (diagram level-1)

Diagram nol menggambarkan sistem sesuai dengan banyak proses yang terjadi di dalam sistem dan merupakan pemecahan dari diagram konteks. Di dalam diagram ini memuat penyimpanan data.

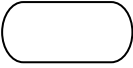

3. Diagram rinci

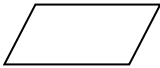

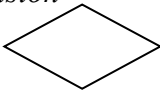
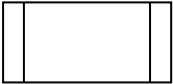
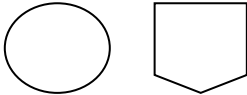
Diagram rinci merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram nol.

2.3.3 Bagan Alir Program (Program Flowchart)

Bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program (Rosa A.S dan M.Shalahuddin 2016).

Tabel 2.3 Simbol *Program Flowchart*

Simbol	Keterangan
Terminator 	Digunakan untuk memberikan awal dan akhir suatu proses.
Proses 	Menunjukkan proses dari operasi program komputer.

<i>Input/Output Data</i> 	Proses <i>input/output</i> data, parameter, informasi.
Garis alir 	Digunakan untuk menunjukkan arus dari proses.
<i>Decision</i> 	Digunakan untuk suatu penyeleksian kondisi di dalam program.
Proses terdefinisi 	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan suatu operasi yang rinciannya ditunjukkan ditempat lain.
Penghubung 	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan sambungan dari bagan alir yang terputus dihalaman yang sama maupun dihalaman yang lain.

2.4 Perangkat Lunak Pendukung

2.4.1 Notepad++

Notepad++ merupakan sebuah penyunting teks dan penyunting kode sumber yang tersedia dalam beberapa sistem operasi seperti *Windows*, *Linux*, dan *Mac OS X*. *Notepad++* menggunakan komponen *Scintilla* untuk dapat menampilkan dan menyunting teks dan berkas kode sumber berbagai bahasa pemrograman. *Notepad++* didistribusikan sebagai perangkat lunak bebas. Proyek ini dilayani oleh *Sourceforge.net* dengan telah diunduh lebih dari 27 juta kali dan dua kali memenangkan penghargaan *SourceForge Community Choice Award for Best Developer Tools*.

2.4.2 XAMPP

XAMPP merupakan aplikasi server yang menggabungkan beberapa aplikasi *server* yang biasa digunakan di *web server*. Berikut beberapa komponen - komponen yang terdapat pada XAMPP, yaitu *Apache (web server)*, *MySQL (database server)*, *Filezila FTP server*, *Mercury Mail (mail server)*, *phpMyAdmin (web-based interface MySQL)*.

2.4.3 World Wide Web (WWW)

Menurut (Yeni Kustiyahningsih dan Devie Rosa Anamisa 2012) mengatakan *World Wide Web (WWW)*, lebih dikenal dengan Web yang merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet dengan fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa *text*, gambar, suara, animasi dan data multimedia lainnya. Sehingga Web pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet, dengan menggunakan teknologi *hypertext*, pemakai dituntut menemukan informasi dengan mengikuti *link* yang disediakan dalam dokumen Web yang ditampilkan dalam *web browser*. Situs atau Web dapat dikategorikan menjadi dua yaitu :

1. Web Statis

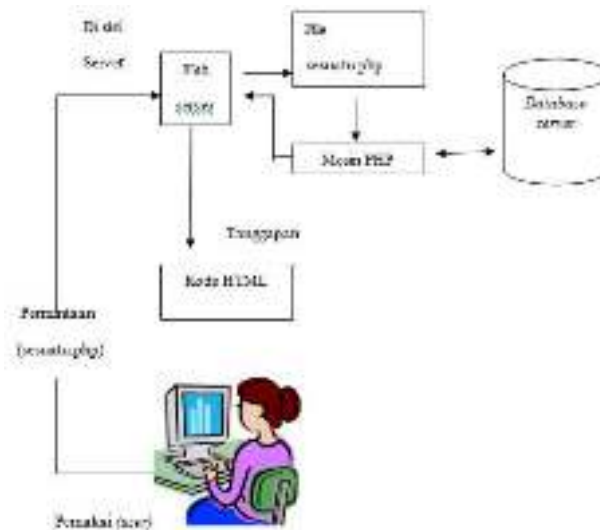
Web statis adalah Web yang menampilkan informasi-informasi yang sifatnya statis (tetap). Disebut statis karena pengguna tidak dapat berinteraksi dengan Web tersebut.

2. Web Dinamis

Web dinamis adalah Web yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan pengguna. Web yang dinamis memungkinkan pengguna untuk berinteraksi menggunakan form sehingga dapat mengolah informasi yang ditampilkan. Web dinamis bersifat interaktif, tidak kaku dan terlihat lebih indah.

2.4.4 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP merupakan bahasa pemrograman yang paling populer dan banyak digunakan untuk pemrograman *web*, PHP disebut juga pemrograman *server side*, artinya program dijalankan pada *server*. Skema yang memungkinkan suatu aplikasi berinteraksi dengan *database* menggunakan PHP.



Gambar 2.2 Mekanisme Pemanggilan Aplikasi Web Bertipe PHP

2.4.5 MySQL

Menurut Nugroho (2013:26), MySQL adalah software atau program Database Server. Sedangkan SQL adalah bahasa pemrogramannya, bahasa permintaan (query) dalam database server termasuk dalam MySQL itu sendiri. SQL juga dipakai dalam software database server lain, seperti SQL Server, Oracle, PostgreSQL dan lainnya. Menurut Nugroho (2013:29), adapun perintah yang terdapat pada MySQL adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perintah Dasar MySQL

Perintah	Keterangan
Show databases	Perintah ini digunakan untuk menampilkan atau melihat daftar database yang sudah ada (sudah dibuat)

Use	Perintah ini digunakan untuk masuk atau mengakses database yang sudah ada
Show tables	Perintah ini digunakan untuk melihat atau menampilkan semua tabel yang ada di dalam database aktif (yang sudah dibuka, sudah di use)
Desc/describe	Perintah ini digunakan untuk melihat struktur tabel
Quit	Perintah ini digunakan untuk keluar MySQL Server

(Sumber: Nugroho (2013:29))

2.4.6 Microsoft Visio 2007

Microsoft Visio 2007 adalah salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat diagram. Aplikasi ini menyediakan banyak fasilitas pembuatan diagram untuk menggambarkan informasi dan sistem, dari penjelasan dalam bentuk teks menjadi bentuk diagram gambar disertai penjelasan singkat. Untuk mempelajari *Microsoft Visio* dan menggambar diagram, anda tidak membutuhkan teknik yang sangat tinggi karena *visio* sangat mudah untuk digunakan dan diimplementasikan.

Visio dapat menghasilkan suatu diagram mulai dari yang sederhana hingga diagram yang lenih kompleks. Anda hanya perlu menambahkan *shape* dengan menarik *shape* ke halaman kerja. Oleh karena *visio* merupakan salah satu produk dari *Microsoft Office* lainnya, seperti *Microsoft Word*, *Excel*, *PowerPoint*, dan *Project*. Bentuk kolaborasi dapat dilakukan dengan fasilitas ekspor dan impor data.

Microsoft Visio 2007 merupakan pengembangan versi sebelumnya, baik dari segi *template*, *wizard*, dan *filter*. *Template* dan *shape* pada *Microsoft Visio 2007* digunakan untuk membantu user dalam merancang, membuat serta menggambarkan informasi dari sistem dalam bentuk diagram. Dibandingkan dengan versi sebelumnya, *visio* memiliki *shape* dan *template*

baru diantaranya pada bagian diagram *Brainstorming*, *Business Process*, *Building Plan*, *Project Schedule*, *Network Software*, dan *Web Diagram*.

2.5 Desain Sistem

2.5.1 Kamus Data (Data Dictionary)

Data-data yang mengalir di diagram alir data (DAD) biasanya disajikan dalam bentuk singkatan. Untuk mendeskripsikan data-data yang mengalir pada diagram alir data ini menggunakan kamus data.

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2015:73) “kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (input) dan keluaran (output) dapat difahami secara umum (memiliki standar cara penulisan)”. Sedangkan, menurut Djahir dan Pratita (2015:199) mengemukakan bahwa “kamus data adalah suatu ensiklopedi dari informasi yang berkenaan dengan data organisasi/perusahaan, dan penjelasan ini dikombinasikan kepada komputer melalui data description language-DDL, yang menghasilkan skema”. Berdasarkan kumpulan teori dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kamus data (data dictionary) merupakan rincian atau spesifikasi dari data-data yang terkumpul dan mengalir pada sistem perangkat lunak yang memiliki deskripsi agar dapat dipahami secara umum.

Berikut contoh tampilan format kamus data pada gambar 2.3

Nama Database	:		
Nama Tabel	:		
Primary Key	:		
Foreign Key	:		
Nama Field	Type	Size	Keterangan

Gambar 2.3 Format Kamus Data

2.5.2 Database

Menurut Verdi Yasin (2012) mengatakan Basis data (*database*) adalah kumpulan informasi yang akan disimpan didalam komputer secara sistematis, sehingga dapat digunakan oleh suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Basis data adalah sekumpulan data yang terhubung satu sama lain secara logika dan suatu deskripsi data yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi dari tipe data, struktur dan batasan dari data atau informasi yang akan disimpan. *Database* merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi pada para pengguna atau *user*.

Adapun tujuan dari database antara lain :

1. Kecepatan dan Kemudahan (*Speed*)

Pemanfaatan basis data memungkinkan kita untuk dapat menyimpan data atau melakukan perubahan/manipulasi terhadap data atau menampilkan kembali data tersebut dengan lebih cepat dan mudah.

2. Efisiensi Ruang Penyimpanan(*Space*)

Karena keterkaitan erat antara kelompok dalam basis data, maka redundansi data pasti selalu ada. Dengan basis data, efisiensi/optimalisasi penggunaan ruang penyimpanan dapat dilakukan karena kita dapat melakukan penekanan jumlah redundansi data, baik menerapkan sejumlah pengkodean atau membuat relasi-relasi antar kelompok data yang saling berhubungan.

3. Keakuratan (*Accuracy*)

Pemanfaatan pengkodean atau pembentukan relasi antar data bersama dengan penerapan aturan/batasan tipe data, domain data, keunikan data dan sebagainya yang secara ketat dapat diterapkan dalam sebuah basis data, sangat berguna untuk menekan ketidakakuratan /penyimpanan data.

4. Ketersediaan (*Availability*)

Pertumbuhan data sejalan waktu akan semakin membutuhkan ruang penyimpanan yang besar. Padahal tidak semua data selalu kita gunakan/butuhkan. Karena itu kita dapat melakukan pemilih data, sehingga data yang sudah jarang kita gunakan dapat kita pindahkan kedalam media penyimpanan *offline*.

5. Kelengkapan (*Completeness*)

Untuk mengkomodasi kebutuhan kelengkapan data yang semakin berkembang, maka kita tidak hanya dapat menambah *record-record* data, tetapi juga dapat melakukan perubahan struktur dalam basis data, baik dalam penambahan objek baru (tabel) atau dengan penambahan *field-field* baru pada suatu tabel.

6. Keamanan (*Security*)

Ada sejumlah sistem pengolahan basis data yang tidak menerapkan aspek keamanan dalam sebuah basis data.

7. Kebersamaan Pemakaian (*Sharebility*)

Pemakai basis data seringkali tidak terbatas pada satu pemakai saja atau di satu lokasi saja oleh satu sistem aplikasi.

2.5.3 Relasi Antar Tabel (RAT)

Menurut Sundari Retno Andani, Subastian Wibowo, Poningsih (2017) RAT adalah hubungan antara tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu database.

2.5.4 Hierarchy Input Process Output (HIPO)

Teknik dalam mendokumentasikan rancangan/pengembangan suatu sistem dapat menggunakan teknik hierarchy input process output (HIPO). Teknik ini dapat memenuhi kebutuhan para programmer maupun penggunanya.

Menurut Fatta (2007:150) menyatakan bahwa “HIPO adalah teknik penggambaran modul-modul yang nantinya akan dikembangkan oleh programmer menjadi prosedur-prosedur dalam program sistem informasi”. Sedangkan, menurut Ladjamudin (2013:211), “hierarchy-plus-input-process-output (HIPO) merupakan teknik untuk mendokumentasikan sistem pemrograman”. Dapat disimpulkan bahwa hierarchy input process output (HIPO) merupakan teknik yang digunakan untuk mendokumentasikan/menggambarkan sistem pemrograman yang dapat memenuhi kebutuhan programmer maupun kebutuhan pengguna sistem.

2.6 Pengkodean

Salah satu syarat baik dalam penulisan kode di dalam basis data adalah menggunakan struktur kode atau dikenal dengan teknik pengkodean agar data tersebut tidak mengalami kejadian perulangan (redundant).

Menurut Sutabri dalam Puspitawati dan Anggadini (2011:96) menyatakan bahwa “sistem pengkodean terdiri dari himpunan karakter, simbol-simbol yang dapat diterima dan telah dinyatakan digunakan untuk mengidentifikasi objek tertentu”. Kode yang baik menggunakan aturan-aturan tertentu agar memudahkan proses pengolahan data karena dengan kode, data akan lebih mudah untuk diidentifikasi (Shatu, 2016:106).

Penulis menyimpulkan bahwa pengkodean atau struktur kode merupakan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi data-data dengan kode yang unik dan digunakan untuk membantu proses identifikasi dan pengolahan data yang memiliki aturan tertentu dan dapat diterima.

2.7 *Black Box Testing* (Pengujian Kotak Hitam)

Black box testing atau pengujian kotak hitam, berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian kotak hitam ini memungkinkan untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya melakukan kebutuhan fungsional untuk program (Pressman, 2012).

Pengujian kotak hitam berupaya menemukan kesalahan dalam kategori berikut :

1. Fungsi yang salah atau hilang.
2. Kesalahan antarmuka.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses basis data eksternal.
4. Kesalahan perilaku atau kinerja.
5. Kesalahan inisialisasi dan penghentian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode untuk pengumpulan data diperlukan untuk melengkapi serta memenuhi data yang dibutuhkan selama penelitian di BAPPEDA Tanggamus. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.1.1 Wawancara

Pada wawancara menggunakan komunikasi langsung dengan pegawai pada tata usaha dan keuangan di BAPPEDA Tanggamus.

3.1.2 Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak diragukan lagi kebenarannya maka penulis mengumpulkan arsip-arsip kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.2 Tahapan Pengembangan Perangkat Lunak

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian, antara lain adalah sebagai berikut :

3.2.1 Analisis

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua hal-hal yang diperlukan untuk merancang sistem sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti sebelumnya.

Perencanaan yang harus dipersiapkan meliputi:

- a. Menyiapkan metode SDLC untuk melakukan penelusuran dari basis pengetahuan.

- b. Melakukan pengumpulan data yang berkenaan dengan keuangan dan monitoring pajak pada BAPPEDA Tanggamus dengan cara wawancara kepada pegawai dan mencari tentang pajak keuangan.

Analisis sistem dilakukan untuk memberikan jawaban pertanyaan siapa yang akan menggunakan sistem. Apa yang akan dilakukan oleh sistem, dimana dan kapan sistem tersebut digunakan. Dalam penelitian ini akan diimplementasikan metode *SDLC*.

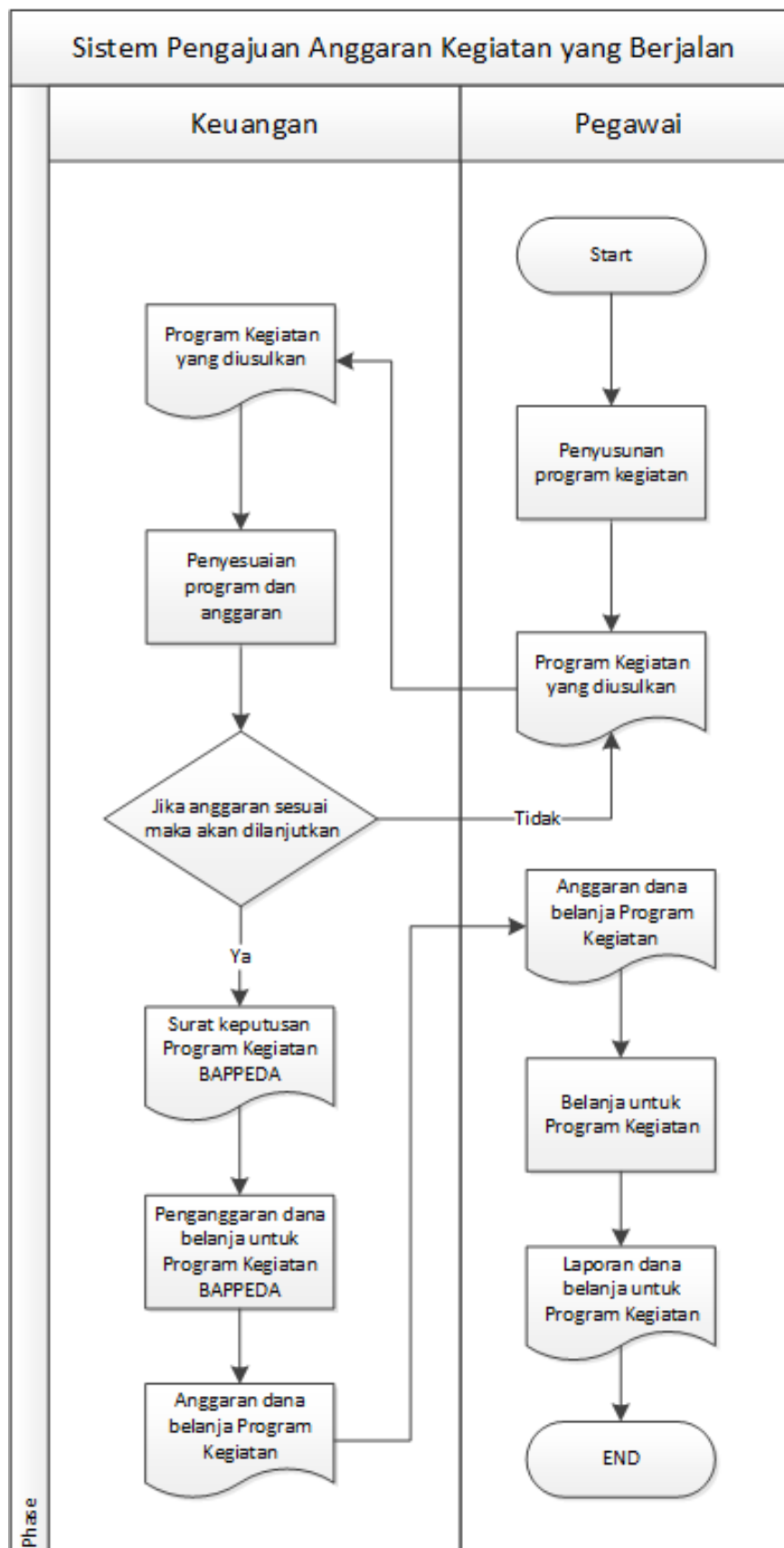
Analisis pertama adalah menentukan pengguna dari aplikasi ini adalah Kabag Keuangan, Kabag Monitoring Pajak dan Pegawai Bappeda. Pengguna Sistem informasi monitoring pajak ini memiliki hak akses dan fitur yang berbeda terhadap aplikasi. Kabag Keuangan mempunyai fungsi untuk memonitoring pengajuan anggaran kegiatan yang diajukan oleh pegawai, serta memonitoring anggaran yang telah terpakai. Kabag Monitoring Pajak mempunyai fungsi untuk memonitoring data kegiatan, data belanja, data pegawai, laporan pajak kegiatan yang telah dilakukan oleh pegawai, dengan termonitoring anggaran dan pelaporan pajak maka Pegawai dapat segera melaporkan pajak kegiatan yang telah dilaksanakan.

3.2.2 Desain

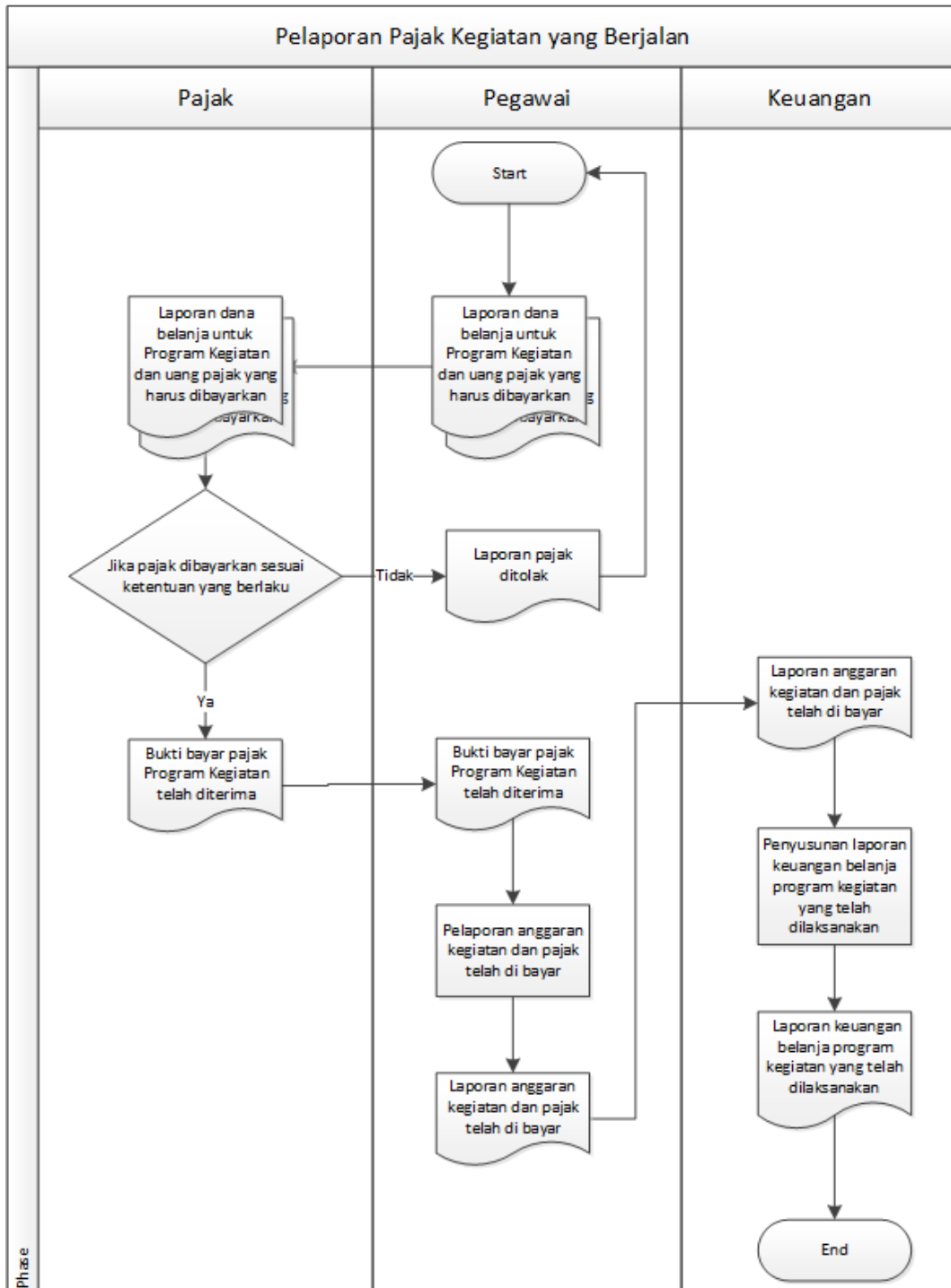
Pada tahapan ini proses desain sistem dibagi berdasarkan kebutuhan-kebutuhan analisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti pengguna. Berdasarkan analisis pada tahap pertama, pada tahap ini dibuat rancangan flowchart, data flow diagram (DFD), relasi antar table (RAT), kamus data dan rancangan input output sistem.

3.2.2.1 Flowchart

Berikut adalah *flowchart* untuk Sistem Pengajuan Anggaran Kegiatan yang Berjalan dan Pelaporan Pajak Kegiatan yang Berjalan, disajikan pada Gambar 3.1 dan 3.2.



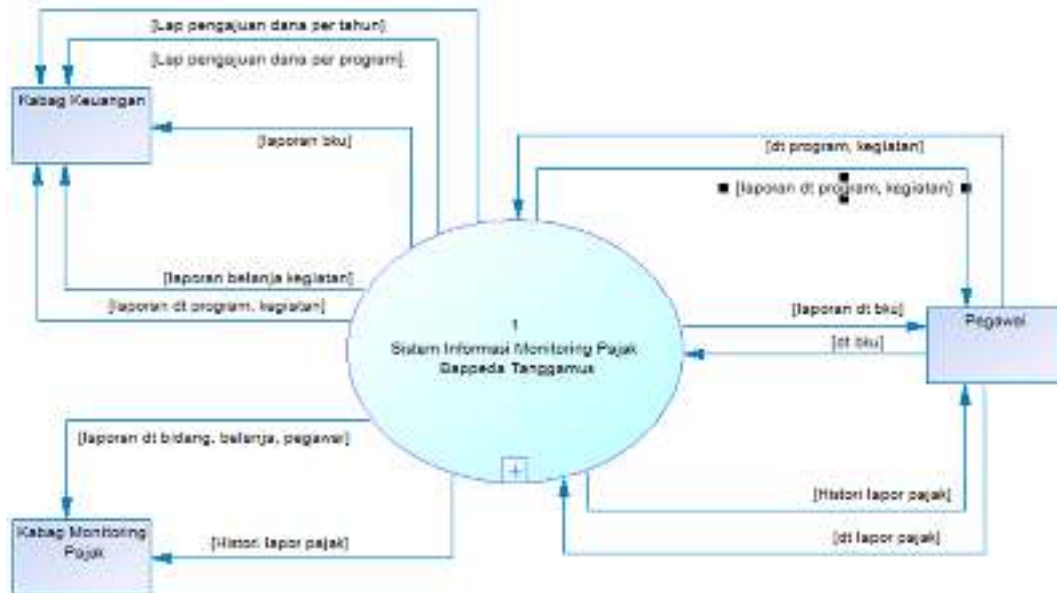
Gambar 3.1 Sistem Pengajuan Anggaran Kegiatan yang Berjalan.



Gambar 3.2 Pelaporan Pajak Kegiatan yang Berjalan.

3.2.2.2 Data Flow Diagram (DFD)

Setelah mengetahui kebutuhan sistem, peneliti menggambarkan sistem yang diusulkan dengan alat bantu DFD. Diawali dengan membuat diagram konteks yang digambarkan dalam gambar berikut ini.



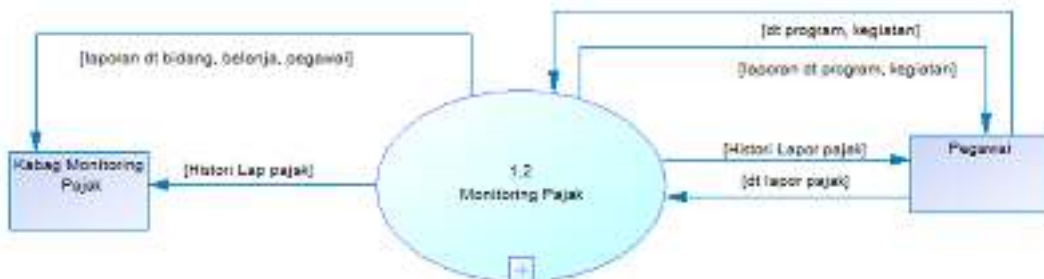
Gambar 3.3 Diagram konteks.

Gambar berikut menjelaskan tentang alur sistem yang akan dibangun, terdapat 1 sistem bernama Sistem Informasi Pajak BAPPEDA dan 3 entity yaitu Kabag Keuangan, Kabag Monitoring Pajak dan Pegawai. Setelah itu, peneliti membuat *breakdown* dari diagram konteks dan hasilnya adalah DFD level 1 yang akan ditampilkan pada gambar 3.4 berikut



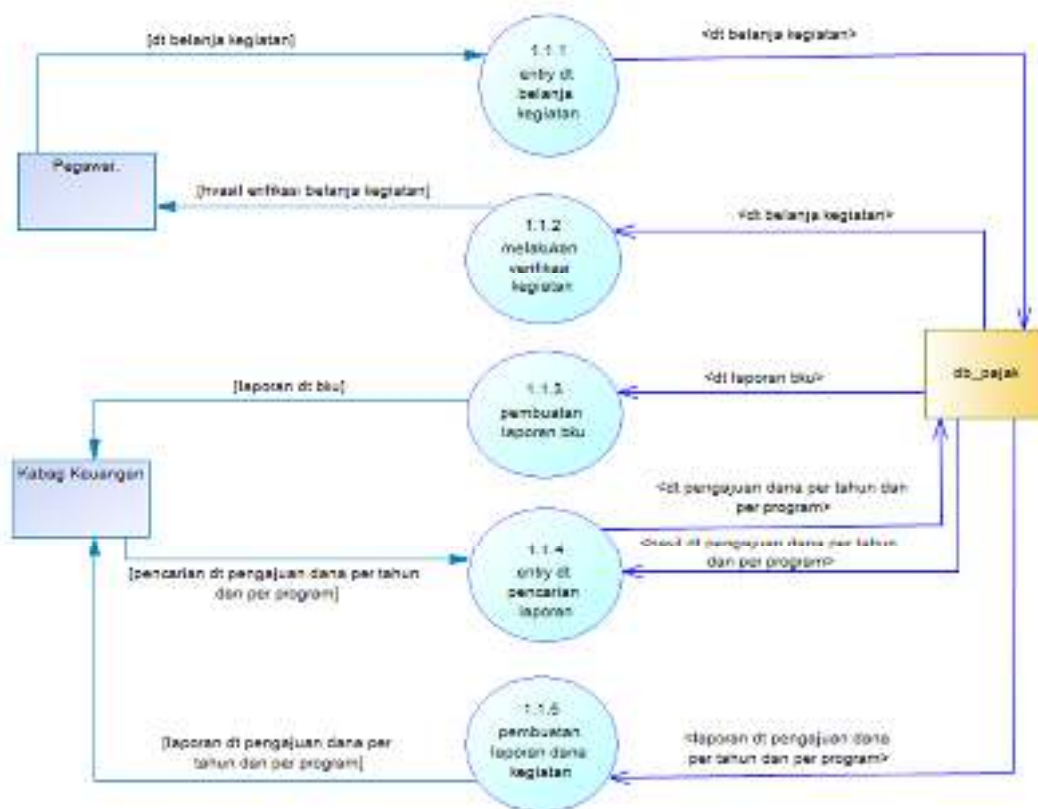
Gambar 3.4 DFD level 1.1.

Gambar 3.4 menjelaskan tentang apa saja yang dapat dilakukan Kabag Keuangan dan Pegawai dalam sub sistem Keuangan.



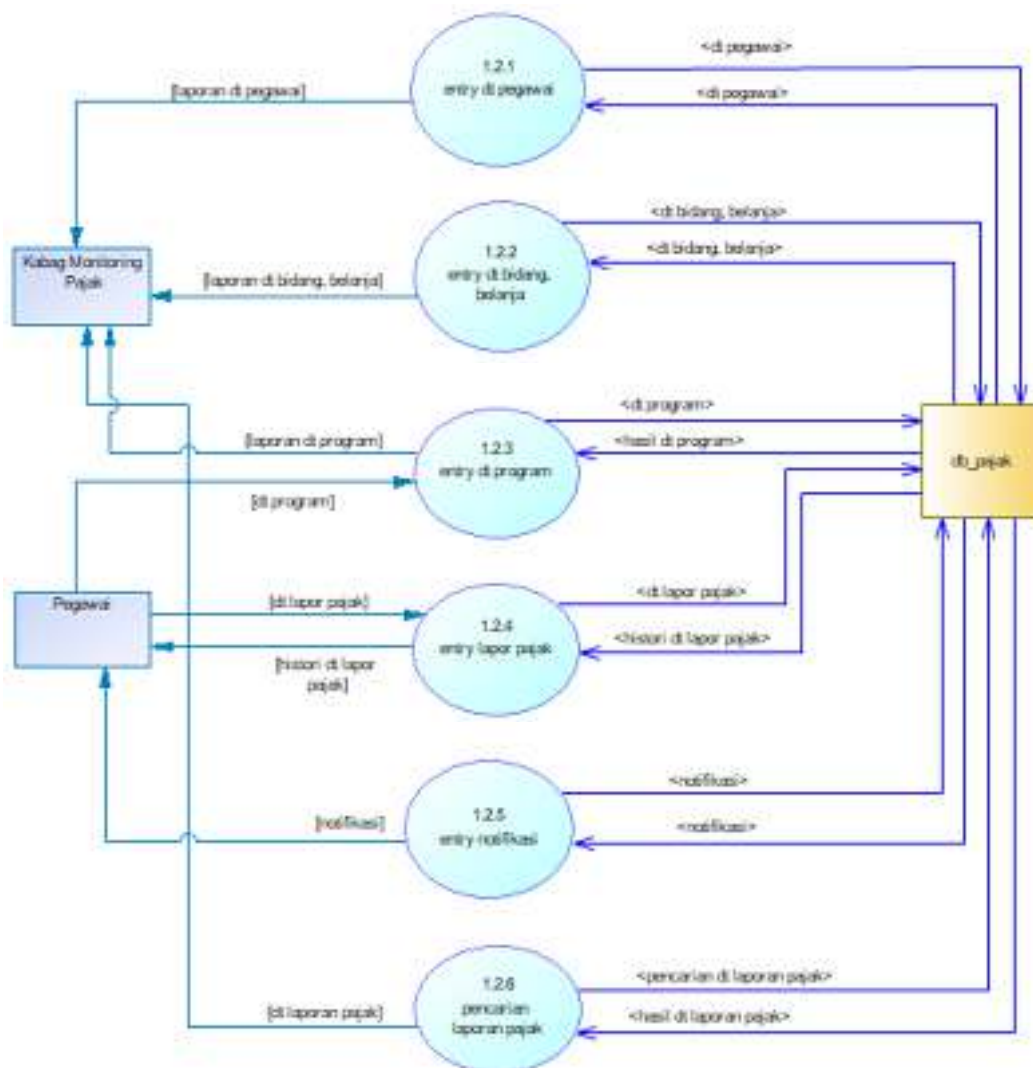
Gambar 3.5 DFD level 1.2.

Gambar 3.5 menjelaskan lebih detail yang dapat dilakukan Kabag Monitoring Pajak & Pegawai dalam sub sistem monitoring pajak.



Gambar 3.6 DFD level 1.1.1.

Gambar 3.6 menjelaskan lebih detail yang dapat dilakukan Kabag Keuangan & Pegawai dalam sub sistem laporan bku, tampil data kegiatan, laporan dana kegiatan.

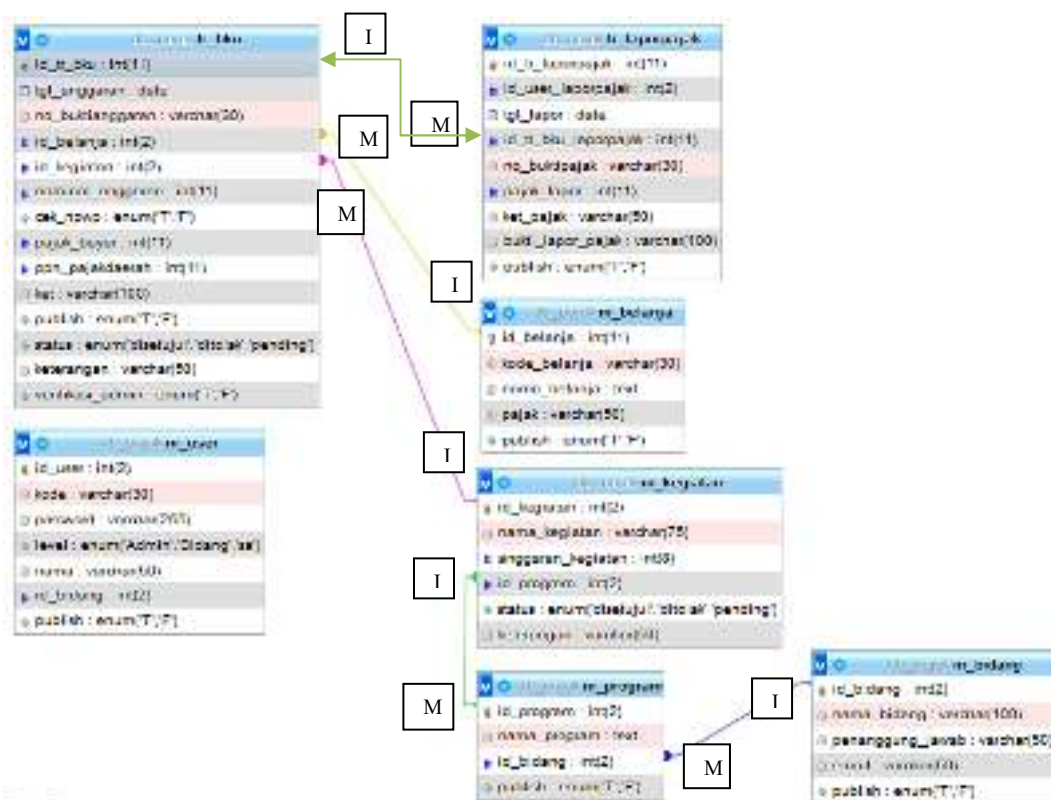


Gambar 3.7 DFD level 1.2.1.

Gambar 3.7 menjelaskan lebih detail yang dapat dilakukan Kabag Monitoring pajak & Pegawai dalam sub sistem belanja, pegawai, bidang, bku, lapor pajak, program.

3.2.2.3 Relasi Antar Tabel (RAT)

RAT adalah hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. RAT digambarkan pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 Relasi Antar Tabel

3.2.2.4 Kamus Data

Database yang akan dirancang atau dibangun dengan nama “db_pajak” dimana pada *database* ini terdiri dari 7 tabel yaitu: tabel m_bidang, m_program, m_kegiatan, m_belanja, m_pegawai, tr_buku, tr_laporpajak.

1. Tabel Bidang

Nama Tabel : m_bidang

Primary Key : id_bidang

Jumlah field : 5

Tabel 3.1 Tabel Bidang

No	Nama Field	Tipe Data	Length
1	id_bidang	integer	2
2	nama_bidang	varchar	15
3	penanggung_jawab	varchar	30
4	email	varchar	30
5	publish	enum('T','F')	

2. Tabel Program

Nama Tabel : m_program

Primary Key : id_program

Jumlah *field* : 4

Tabel 3.2 Tabel Program

No	Nama Field	Tipe Data	Length
1	id_program	integer	2
2	nama_program	text	
3	id_bidang	integer	2
4	publish	enum('T','F')	

3. Tabel Kegiatan

Nama Tabel : m_kegiatan

Primary Key : id_kegiatan

Jumlah *field* : 6

Tabel 3.3 Tabel Kegiatan

No	Nama Field	Tipe Data	Length
1	id_kegiatan	integer	2
2	nama_kegiatan	varchar	20
3	anggaran_kegiatan	integer	8
4	id_program	integer	2
5	status	enum('disetujui','ditolak','dipending')	
6	keterangan	varchar	20

4. Tabel Belanja

Nama Tabel : m_belanja

Primary Key : id_belanja

Jumlah *field* : 5

Tabel 3.4 Tabel Belanja

No	Nama Field	Tipe Data	Length
1	id_belanja	integer	2
2	kode_belanja	varchar	15
3	nama_belanja	varchar	20
4	pajak	varchar	15
5	publish	enum('T','F')	

5. Tabel User

Nama Tabel : m_user

Primary Key : id_user

Jumlah field : 7

Tabel 3.5 Tabel Pegawai

No	Nama Field	Tipe Data	Length
1	id_user	integer	2
2	kode	varchar	10
3	password	varchar	225
4	level	enum('Admin','Bidang','sa')	
5	nama	varchar	20
6	bidang	integer	2
7	publish	enum('T','F')	

6. Tabel Buku Transaksi

Nama Tabel : tr_buku

Primary Key : id_tr_buku

Jumlah field : 14

Tabel 3.6 Tabel Buku Transaksi

No	Nama Field	Tipe Data	Length
1	id_tr_buku	integer	2
2	tgl_anggaran	date	
3	no_buktianggaran	varchar	25
4	id_belanja	integer	2
5	id_kegiatan	integer	2
6	nominal_anggaran	integer	11
7	cek_npwp	enum('T','F')	
8	pajak_bayar	integer	11
9	ppn_pajakdaerah	integer	11
10	ket	varchar	20
11	publish	enum('T','F')	

12	stastus	enum('ditolak','disetujui','pending')	
13	keterangan	varchar	20
14	verifikasi_admin	enum('T','F')	

7. Tabel Transaksi Laporan Pajak

Nama Tabel : tr_laporpajak

Primary Key : id_tr_laporpajak

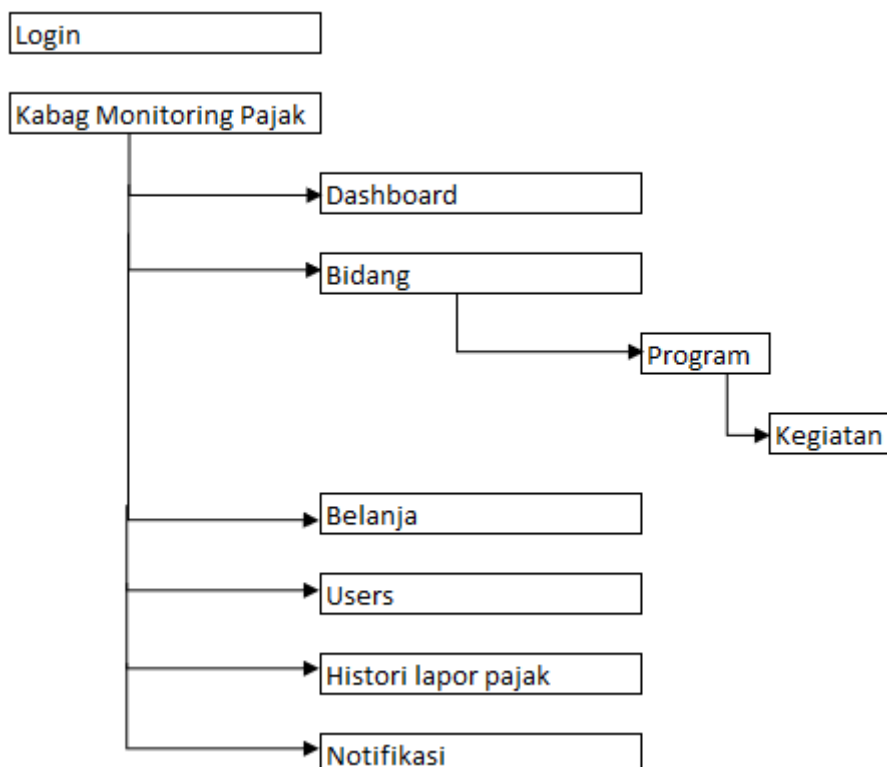
Jumlah field : 8

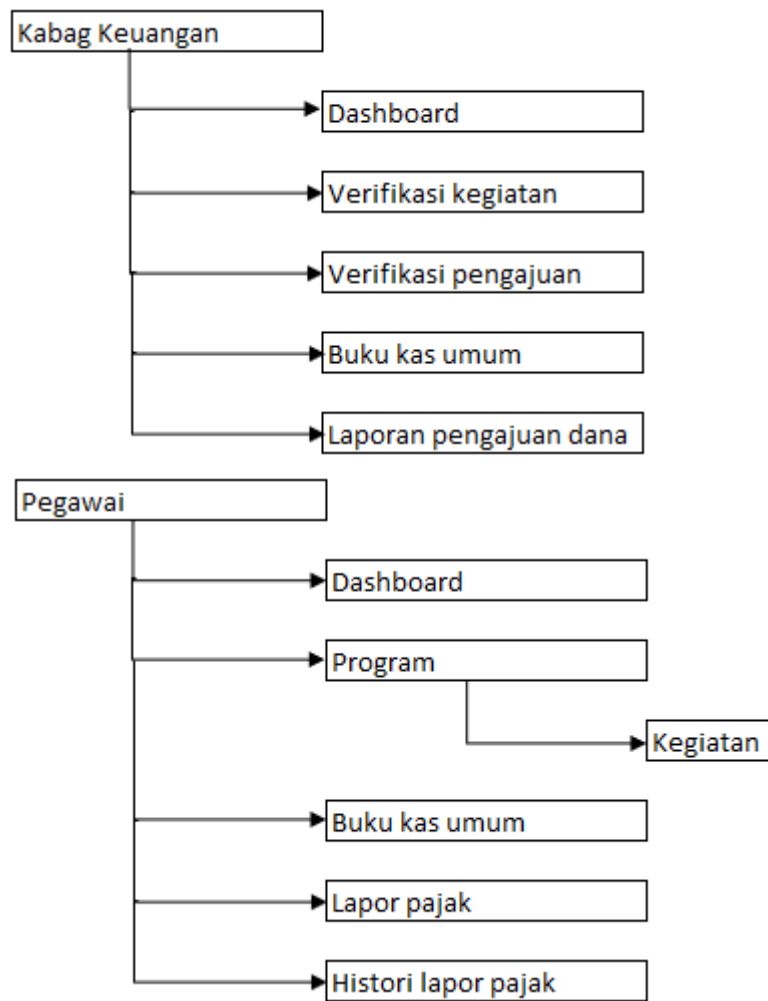
Tabel 3.7 Tabel Transaksi Laporan Pajak

No	Nama Field	Tipe Data	Length
1	id_tr_laporpajak	integer	2
2	id_pegawai_laporpajak	integer	2
3	tgl_lapor	date	
4	id_tr_bku_laporpajak	integer	2
5	no_buktipajak	varchar	30
6	pajak_lapor	integer	11
7	ket_pajak	varchar	20
8	Bukti_lapor_pajak	varchar	100
9	publish	enum('T','F')	

3.2.2.5 Hierarchy Input Process Output (HIPO)

Hierarchy input process output (HIPO) merupakan teknik yang digunakan untuk mendokumentasikan/menggambarkan sistem pemrograman yang dapat memenuhi kebutuhan programmer maupun kebutuhan pengguna sistem.



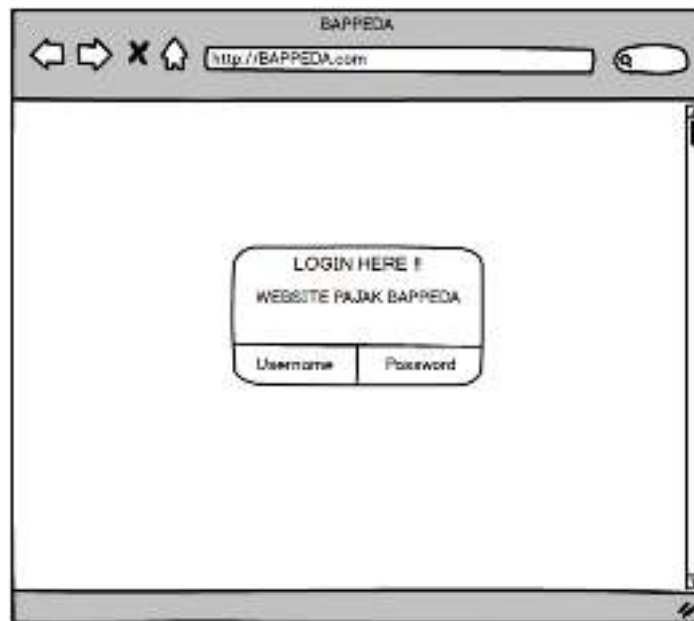


Gambar 3.9 HIPO

3.2.2.6 Rancangan Tampilan Program

Rancangan tampilan input digunakan untuk mempermudah dalam membangun aplikasi. Berikut ini akan dijelaskan rancangan dari masing-masing layar yang akan ditampilkan dalam aplikasi ini.

Berikut merupakan rancangan yang pertama dibuat adalah rancangan yang menampilkan inputan ke dalam program.

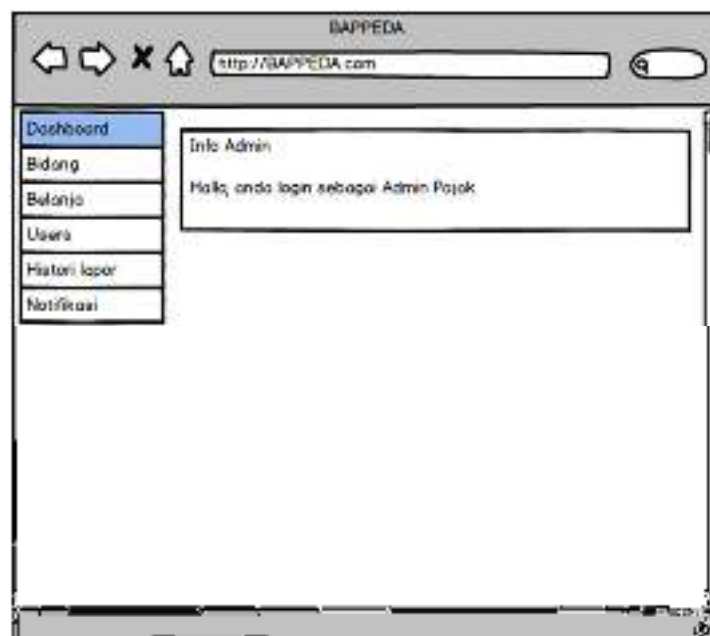


The image shows a web browser window with the title 'BAPPEDA'. The address bar contains 'http://BAPPEDA.com'. The main content area displays a login form with the following elements:

- Text: 'LOGIN HERE !'
- Text: 'WEBSITE PAJAK BAPPEDA'
- Input field: 'Username'
- Input field: 'Password'

Gambar 3.10 Rancangan Form Login

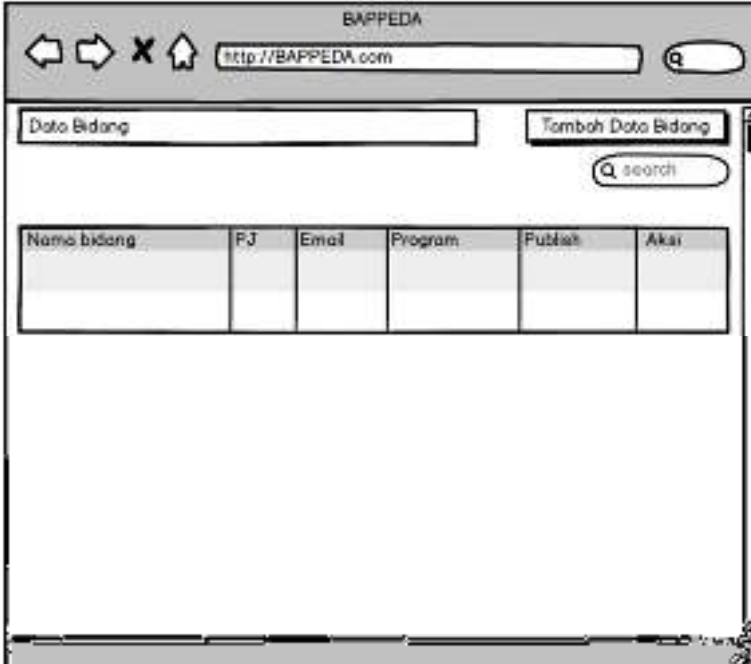
Penulis menganalisis untuk menentukan data yang dibutuhkan serta membuat rancangan untuk menampilkan data, berikut adalah rancangan dashboard dari Admin.



The image shows a web browser window with the title 'BAPPEDA'. The address bar contains 'http://BAPPEDA.com'. The main content area displays an admin dashboard with the following elements:

- Sidebar menu (left):
 - Dashboard
 - Bidang
 - Belanja
 - Users
 - Histori lapor
 - Notifikasi
- Main content area:
 - Section: 'Info Admin'
 - Message: 'Hallo, anda login sebagai Admin Pajak'

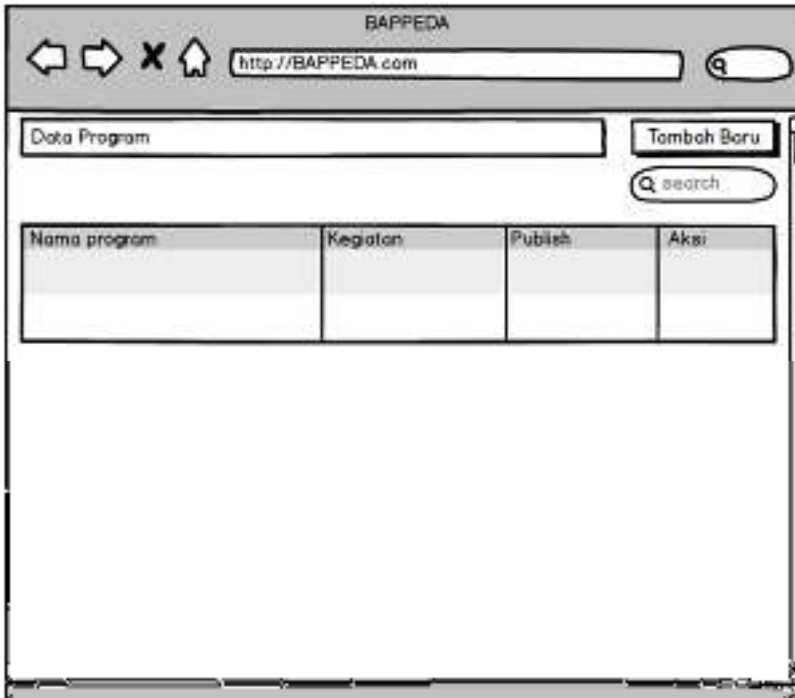
Gambar 3.11 Rancangan Dashboard Admin Pajak.



The screenshot shows a web browser window titled "BAPPEDA" with the address "http://BAPPEDA.com". The page layout includes a header with navigation icons and a search bar. Below the header, there is a form labeled "Data Bidang" with a "Tambah Data Bidang" button and a search bar. A table with columns "Nama bidang", "PJ", "Email", "Program", "Publikasi", and "Aksi" is displayed below the form.

Nama bidang	PJ	Email	Program	Publikasi	Aksi

Gambar 3.12 Rancangan menu bidang.



The screenshot shows a web browser window titled "BAPPEDA" with the address "http://BAPPEDA.com". The page layout includes a header with navigation icons and a search bar. Below the header, there is a form labeled "Data Program" with a "Tambah Baru" button and a search bar. A table with columns "Nama program", "Kegiatan", "Publikasi", and "Aksi" is displayed below the form.

Nama program	Kegiatan	Publikasi	Aksi

Gambar 3.13 Rancangan menu program.

BAPPEDA

http://BAPPEDA.com

Data Kegiatan

Nama Kegiatan	Anggaran	Aksi

Gambar 3.14 Rancangan menu kegiatan.

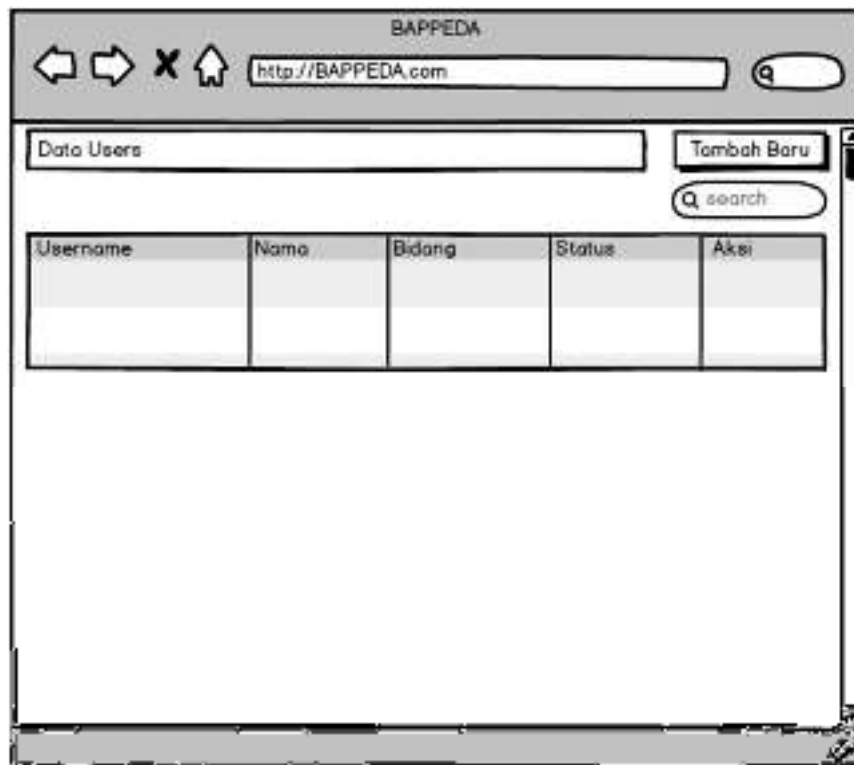
BAPPEDA

http://BAPPEDA.com

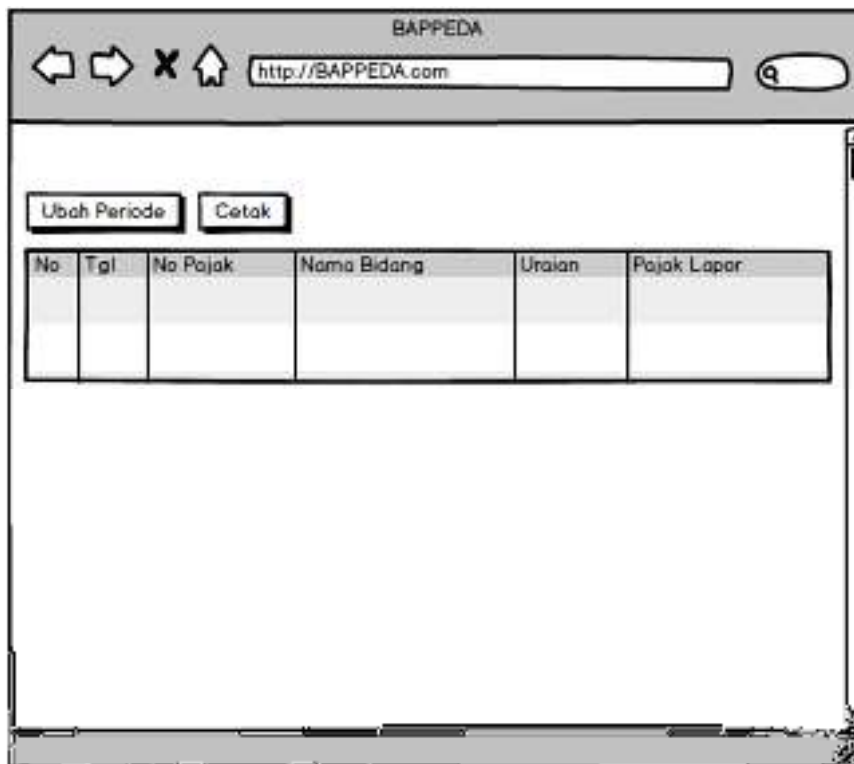
Data Belanja

Kode belanja	Nama belanja	Pajak	Publish	Aksi

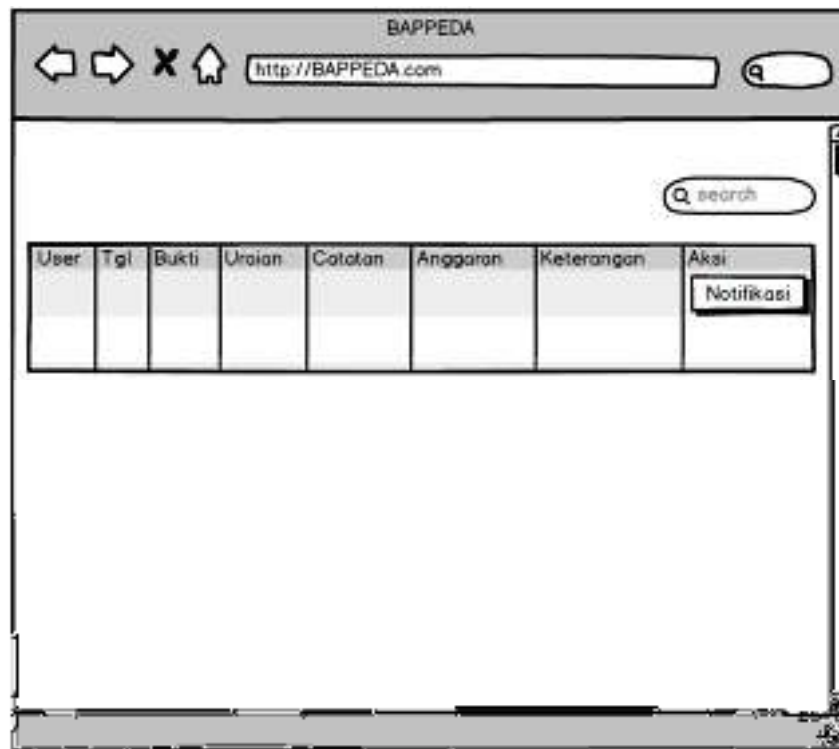
Gambar 3.15 Rancangan menu belanja.



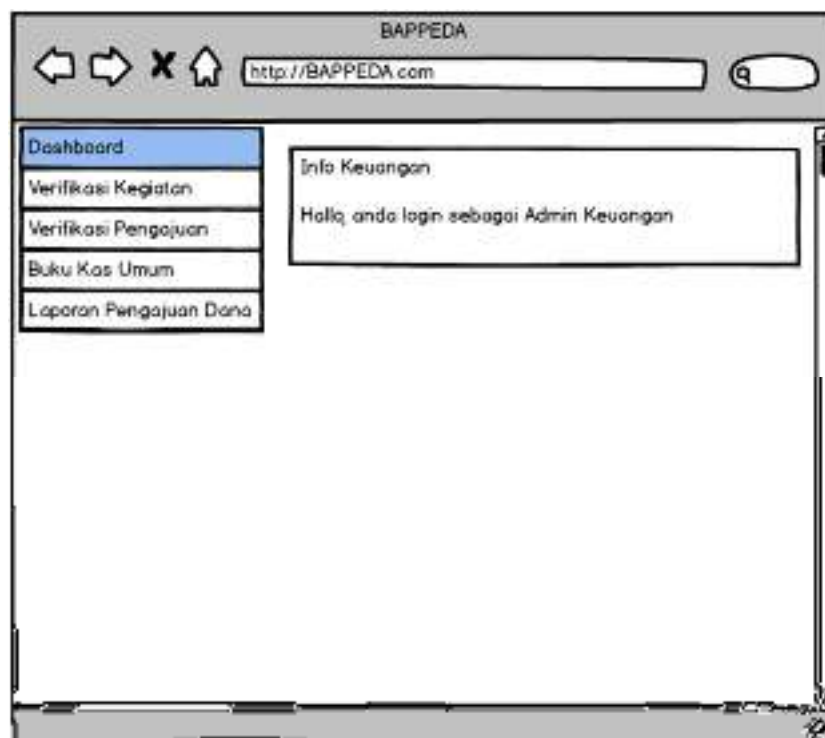
Gambar 3.16 Rancangan menu pegawai.



Gambar 3.17 Rancangan menu histori lapor pajak.



Gambar 3.18 Rancangan menu notifikasi.



Gambar 3.19 Rancangan dashboard Admin Keuangan.

Verifikasi Data Kegiatan

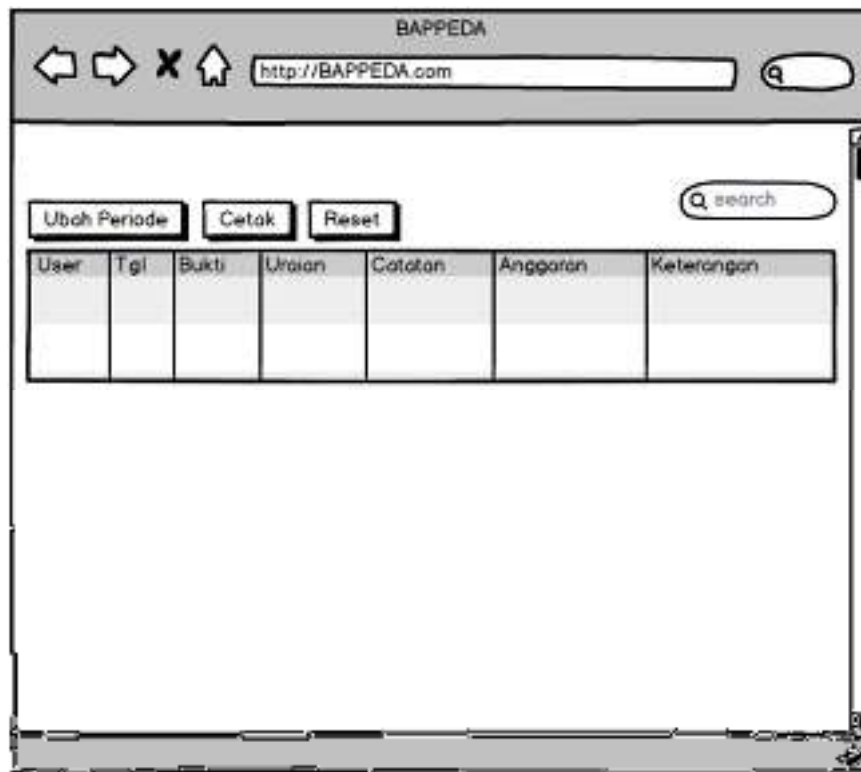
No.	Nama Kegiatan	Anggaran	Status	Aksi
				Verifikasi

Gambar 3.20 Rancangan verifikasi data pengajuan kegiatan.

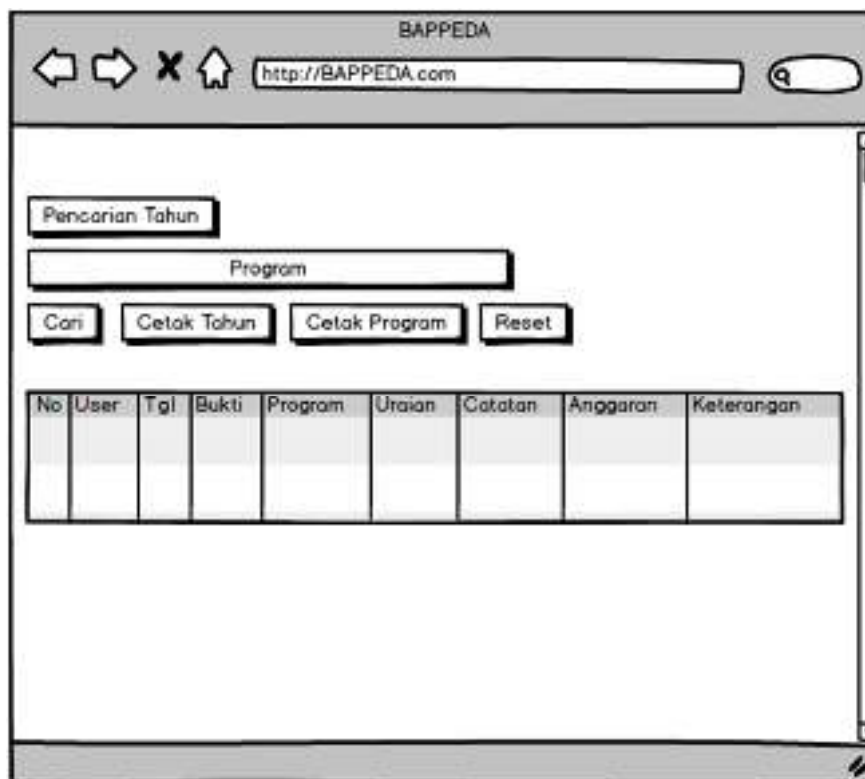
Verifikasi Pengajuan Belanja

No	User	Tanggal	Bukti	Uraian	Catatan	Anggaran	Keterangan	Aksi
								Verifikasi

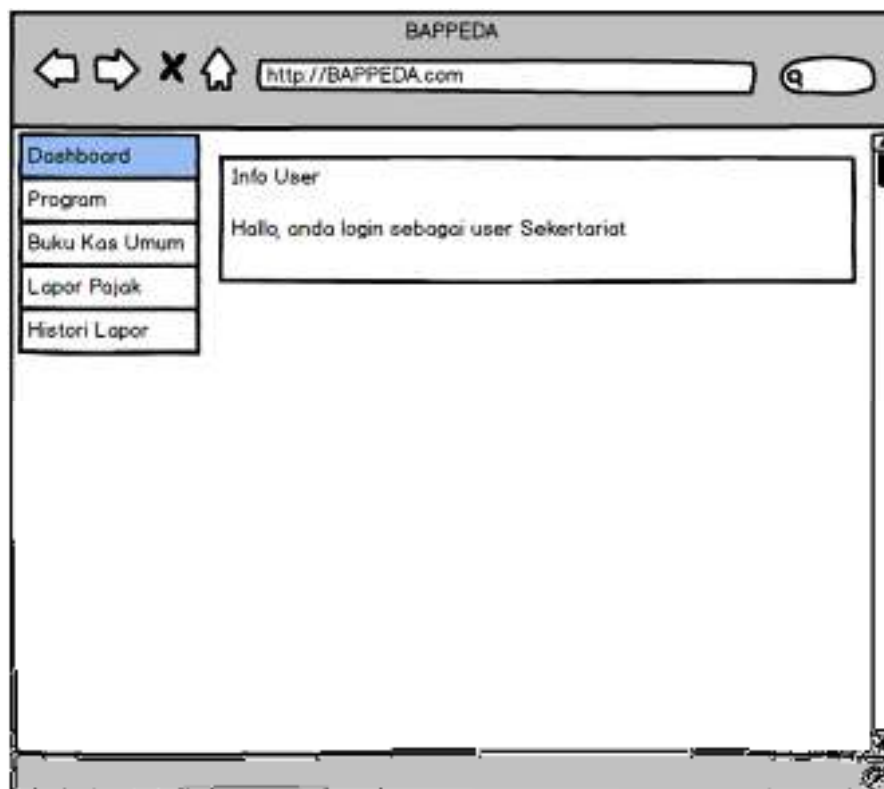
Gambar 3.21 Rancangan verifikasi data pengajuan belanja.



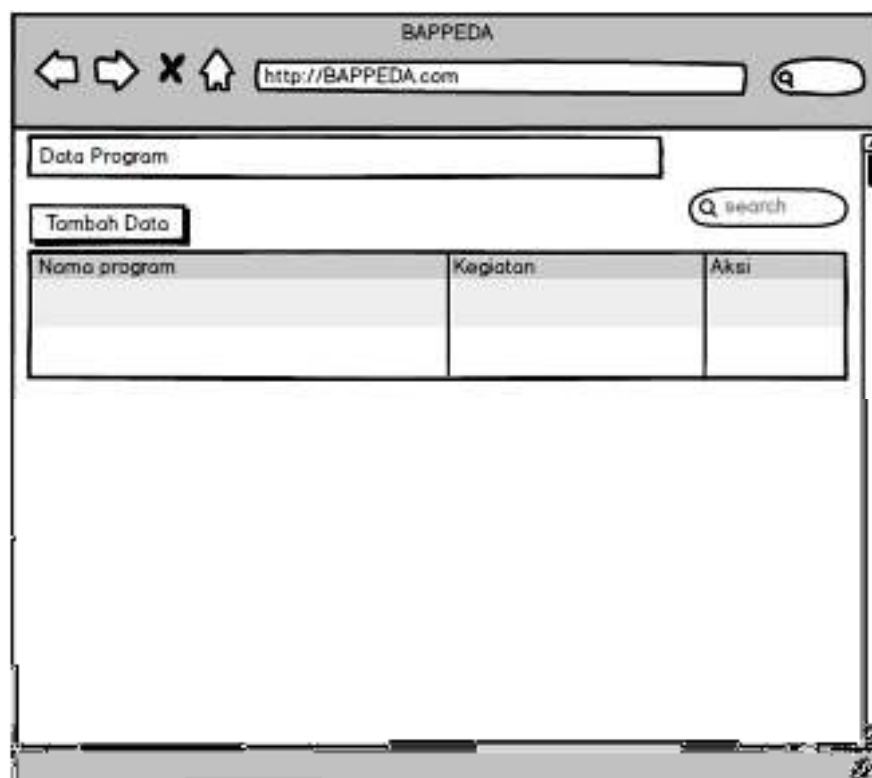
Gambar 3.22 Rancangan buku kas umum.



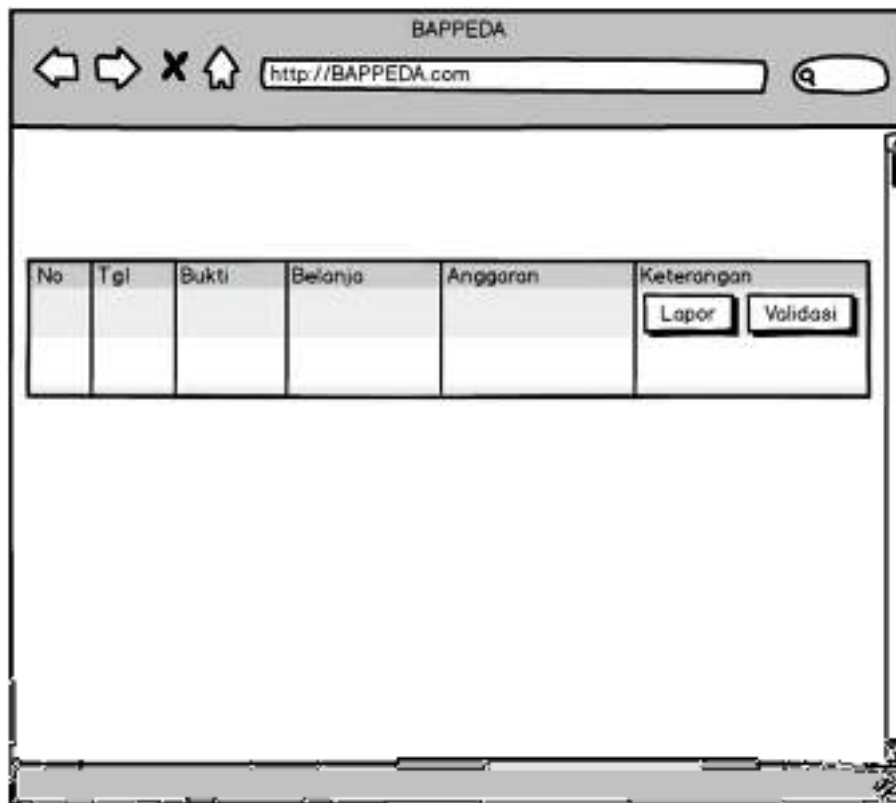
Gambar 3.23 Rancangan laporan pengajuan dana.



Gambar 3.24 Rancangan dashboard pegawai.



Gambar 3.25 Rancangan menu data program pegawai



Gambar 3.26 Rancangan menu lapor pajak.

Berikut merupakan rancangan output yang menampilkan informasi keluaran berupa laporan.

Laporan Pajak Bappeda Kabupaten Tanggamus Periode						
No	Tgl Laporan	No Pajak	Bidang	Uraian	Anggaran	Pajak Terlapor

Gambar 3.27 Laporan Pajak di Admin Pajak

Laporan BKU Bappeda Kab. Tanggamus
Periode

No	Bidang	Tanggal	No Bukti	Uraian	Catatan	Anggaran

Gambar 3.28 Laporan BKU di Keuangan

Laporan BKU Bappeda Kab. Tanggamus
Periode

No	Bidang	Tanggal	No Bukti	Uraian	Catatan	Anggaran

Gambar 3.29 Laporan BKU Pertahun di Keuangan

Laporan Berdasarkan Program Bappeda Tanggamus							
No	Bidang	Tanggal	No Bukti	Program	Uraian	Catatan	Anggaran

Gambar 3.30 Laporan Berdasarkan Program di Keuangan

Laporan Pajak Bappeda Kabupaten Tanggamus Periode						
No	Tgl Laporan	No Pajak	Bidang	Uraian	Anggaran	Pajak Terlapor

Gambar 3.31 Laporan Pajak di Pegawai

3.3 Pengkodean

Salah satu syarat baik dalam penulisan kode di dalam basis data adalah menggunakan struktur kode atau dikenal dengan teknik pengkodean agar data tersebut tidak mengalami kejadian perulangan (redundant).

3.3.1 Pengkodean Dashboard Admin Pajak

```

<ul class="sidebar-menu" data-widget="tree">
  <li class="header">MENU NAVIGASI</li>
  <li <?php if ($menu == "1") {
    echo "class='active'";
  } ?>>
  <a href="index.php?menu=1">
    <i class="fa fa-dashboard"></i> <span> Dashboard</span>
  </a>
</li>
<?php if (!isset($_SESSION['kode']) || ($_SESSION['level'] == "Admin")) {
?>
  <li <?php if ($menu == "bidang") {
    echo "class='active'";
  } ?>>
  <a href="index.php?menu=bidang">
    <i class="fa fa-cube"></i> <span> Bidang</span>
  </a>
</li>
  <li <?php if ($menu == "belanja") {
    echo "class='active'";
  } ?>>
  <a href="index.php?menu=belanja">
    <i class="fa fa-money"></i> <span> Belanja</span>
  </a>
</li>
  <li <?php if ($menu == "users") {
    echo "class='active'";
  } ?>>
  <a href="index.php?menu=users">
    <i class="fa fa-users"></i> <span> Users</span>
  </a>
</li>
  <!-- <li <?php if ($menu == "buku-kas-umum") {
    echo "class='active'";
  } ?>>
  <a href="index.php?menu=buku-kas-umum">
    <i class="fa fa-truck"></i> <span>Buku Kas Umum</span>
  </a>
</li> -->
  <li <?php if ($menu == "histori-laporpajak") {
    echo "class='active'";
  } ?>>
  <a href="index.php?menu=histori-laporpajak">
    <i class="fa fa-file-pdf-o"></i> <span>Histori Laporan Pajak</span>
  </a>
</li>
  <li <?php if ($menu == "notifikasi") {
    echo "class='active'";
  } ?>>
  <a href="index.php?menu=notifikasi">
    <i class="fa fa-check"></i> <span>Notifikasi</span>
  </a>
</li>

```

3.3.2 Pengkodean Dashboard Keuangan

```

<?php } else if (!isset($_SESSION['kode']) || ($_SESSION['level'] == "sa")) { ?>
  <li <?php if ($menu == "verifikasi-kegiatan") {
    echo "class='active'";
  } ?>>
  <a href="index.php?menu=verifikasi-kegiatan">
    <i class="fa fa-exchange"></i> <span>Verifikasi Kegiatan</span>
  </a>
</li>
<li <?php if ($menu == "verifikasi-pengajuan") {
  echo "class='active'";
} ?>>
<a href="index.php?menu=verifikasi-pengajuan">
  <i class="fa fa-check"></i> <span>Verifikasi Pengajuan</span>
</a>
</li>
<li <?php if ($menu == "buku-kas-umum") {
  echo "class='active'";
} ?>>
<a href="index.php?menu=buku-kas-umum">
  <i class="fa fa-truck"></i> <span>Buku Kas Umum</span>
</a>
</li>
<li <?php if ($menu == "laporan-bku") {
  echo "class='active'";
} ?>>
<a href="index.php?menu=laporan-bku">
  <i class="fa fa-file-pdf-o"></i> <span>Laporan Pengajuan Dana</span>
</a>
</li>
<?php } ?>

```

3.3.3 Pengkodean Dashboard Pegawai

```

<?php } else if (!isset($_SESSION['kode']) || ($_SESSION['level'] ==
"Bidang")) { ?>
  <li <?php if ($menu == "program") {
    echo "class='active'";
  } ?>>
  <a href="index.php?menu=program">
    <i class="fa fa-money"></i> <span>Program</span>
  </a>
</li>
<li <?php if ($menu == "bukukasumum-bidang") {
  echo "class='active'";
} ?>>
  <a href="index.php?menu=bukukasumum-bidang">
    <i class="fa fa-money"></i> <span>Buku Kas
Umum</span>
  </a>
</li>
<li <?php if ($menu == "laporpajak-bidang") {

```

```

        echo "class='active'";
    } ?>>
    <a href="index.php?menu=laporpajak-bidang">
        <i class="fa fa-truck"></i> <span>Lapor Pajak</span>
    </a>
</li>
<li <?php if ($menu == "histori-laporpajak") {
    echo "class='active'";
    } ?>>
    <a href="index.php?menu=histori-laporpajak">
        <i class="fa fa-file-pdf-o"></i> <span>Histori Lapor
Pajak</span>
    </a>
</li>

```

3.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari sistem. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri. Ada dua komponen yang harus diperhatikan dalam strategi pengujian, yaitu :

1. Faktor pengujian yang merupakan hal-hal yang harus diperhatikan selama melakukan pengujian. Faktor pengujian ini dipilih sesuai dengan sistem yang akan diuji.
2. Tahapan pengujian yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan pengujian.

3.4.1 Rencana Pengujian

Pengujian desain penyajian sistem informasi monitoring pajak menggunakan data uji sebuah data masukan dari menu aplikasi yang telah dibuat.

Tabel 3.8 Rencana Pengujian

No	Item Pengujian	Deskripsi	Nama Form
1	Proses Login	Memeriksa proses login	Black Box
2	Proses penambahan data pegawai	Memeriksa proses penambahan data pegawai	Black Box

3	Proses verifikasi kegiatan	Memeriksa proses verifikasi kegiatan	Black Box
4	Proses lapor pajak	Memeriksa proses lapor pajak	Black Box

3.4.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Berikut adalah beberapa kasus dan hasil pengujian yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengujian login

Tabel 3.9 Pengujian login

Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan username dan password lalu klik "login"	Apabila username dan password benar maka akan masuk ke dashboard, selain itu menampilkan kesalahan input	Sesuai dengan yang diharapkan	Diterima Ditolak

2. Pengujian penambahan data pegawai

Tabel 3.10 Pengujian penambahan data pegawai

Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Menambahkan dan memasukkan data pegawai lalu klik "simpan"	Apabila data yang di masukkan sudah sesuai maka akan tersimpan dan di tampilkan, selain itu menampilkan kesalahan input	Sesuai dengan yang diharapkan	Diterima Ditolak

3. Pengujian verifikasi kegiatan

Tabel 3.11 Pengujian verifikasi kegiatan

Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Jika data yang terlampir sesuai lalu klik "verifikasi"	Apabila data yang terlampir sesuai dengan data real maka akan di verifikasi, selain itu data ditolak	Sesuai dengan yang diharapkan	Diterima Ditolak

4. Pengujian lapor pajak

Tabel 3.12 Pengujian lapor pajak

Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data laporan pajak sesuai yang telah dilaksanakan lalu klik "simpan"	Apabila data yang dimasukkan sesuai maka akan tersimpan kemudian ditampilkan, selain itu menampilkan kesalahan input	Sesuai dengan yang diharapkan	Diterima Ditolak

Pada tahapan pengujian lanjutan dijelaskan dalam BAB IV secara lengkap hasil dari pengujian sistem informasi monitoring pajak yang telah di implementasikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan implementasi program dari berbagai proses yang telah dirancang pada BAB III. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut.

4.2 Implementasi (*Implementation*)

Implementasi merupakan kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang. Langkah-langkah dari proses implementasi adalah urutan dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir yang harus dilakukan dalam mewujudkan sistem yang dirancang. Hasil dari tahapan implementasi ini adalah suatu sistem yang sudah dapat berjalan dengan baik. Langkah awal menjalankan website Sistem Informasi Monitoring Pajak Dengan Metode *SDLC* adalah membuka halaman website nya. Setelah website terbuka maka akan tampil halaman utama. Berikut merupakan gambaran singkat tentang website Sistem Informasi Monitoring Pajak Dengan Metode *SDLC* dengan mengakses semua menu dan *link navigasi* yang telah disediakan pada halaman utama.

4.2.1 Tampilan Program

Berdasarkan rancangan *interface* yang telah dibuat, maka berikut ini akan dijelaskan mengenai tampilan website Sistem Informasi Monitoring Pajak dengan metode *SDLC* dijelaskan dalam bentuk tampilan saat website terbuka. Tampilan-tampilan website ini adalah sebagai berikut :

4.2.1.1 Tampilan Menu Login

Menu login berisi tampilan saat *admin* ingin melakukan login. Hanya admin monitoring pajak, keuangan dan pegawai subbagian sebagai pengguna yang dapat melakukan *login* ke sistem.



Gambar 4.1 Tampilan Menu Login

4.2.1.2 Tampilan Awal Admin Monitoring Pajak

Tampilan ini merupakan tampilan awal untuk *admin* dalam memulai website. Menu ini menampilkan halaman awal website dan navigasi yang tersedia. Pada menu ini terdapat tiga buah tombol yakni:

1. Tombol Dashboard, berfungsi untuk membuka tampilan halaman awal.
2. Tombol Bidang, berfungsi untuk membuka tampilan menu bidang yang berisi program dan kegiatan.
3. Tombol Belanja, berfungsi untuk membuka tampilan form belanja kegiatan yang akan di belanjakan.
4. Tombol Users, berfungsi untuk membuka tampilan user dari aplikasi yaitu pegawai subbagian yang ada di BAPPEDA Tanggamus.
5. Tombol Histori Lapor Pajak, berfungsi untuk membuka daftar kegiatan yang telah di bayarkan pajak dan dapat melakukan cetak laporan.

6. Tombol Notifikasi, berfungsi untuk mengirimkan notifikasi ke user subbagian untuk segera melaporkan pembayaran pajak.



Gambar 4.2 Tampilan Menu Dashboard Admin Pajak

4.2.1.3 Tampilan Menu Bidang

Menu Bidang digunakan oleh user yang disini sebagai pegawai subbagian untuk mengisi program, kegiatan dan anggaran yang akan di ajukan.

Bidang	Penanggung Jawab	Email	Tipe	Materi	Aksi
1	Subbagian	subbagian@sdak.com	Subbagian	Subbagian	[Aksi] [Aksi]
2	Divisi	divisi@sdak.com	Divisi	Divisi	[Aksi] [Aksi]
3	Unit	unit@sdak.com	Unit	Unit	[Aksi] [Aksi]
4	Subbagian	subbagian@sdak.com	Subbagian	Subbagian	[Aksi] [Aksi]
5	Subbagian	subbagian@sdak.com	Subbagian	Subbagian	[Aksi] [Aksi]

Gambar 4.3 Tampilan Menu Bidang



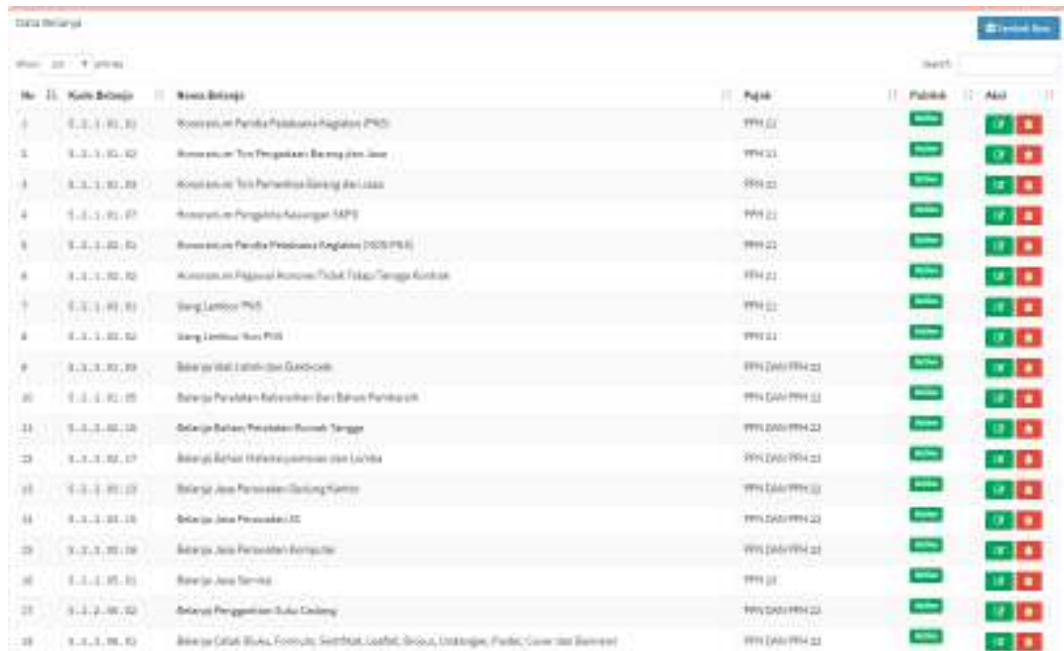
Gambar 4.4 Tampilan Menu Program



Gambar 4.5 Tampilan Menu Kegiatan

4.2.1.4 Tampilan Menu Belanja

Menu Belanja dibuat oleh admin monitoring pajak untuk memberikan ketetapan daftar belanja yang akan terjadi dalam kurun waktu satu tahun masa anggaran. Berisikan kode belanja, nama belanja, dan pajak yang dikenakan dalam belanja tersebut.



No.	Kode Belanja	Nama Belanja	Harga	Status	Aksi
1	1.1.1.1.01.01	Konvensional Pemula Pendidikan Karyawan (PKS)	PKS 21	aktif	+ -
2	1.1.1.1.01.02	Konvensional Tera Pengakuan Beres Gaji dan Jasa	PKS 21	aktif	+ -
3	1.1.1.1.01.03	Konvensional Tera Pembinaan Samping dan Lahan	PKS 21	aktif	+ -
4	1.1.1.1.01.04	Konvensional Pengalihan Kewajiban (KPS)	PKS 21	aktif	+ -
5	1.1.1.1.02.01	Konvensional Pemula Pendidikan Karyawan (PKS)	PKS 21	aktif	+ -
6	1.1.1.1.02.02	Konvensional Pengalihan Kewajiban Tidak Tetap/Tenggakambak	PKS 21	aktif	+ -
7	1.1.1.1.03.01	Sang Lantai PKS	PKS 21	aktif	+ -
8	1.1.1.1.03.02	Sang Lantai Non PKS	PKS 21	aktif	+ -
9	1.1.1.1.03.03	Batas Wad Lantai dan Gudang	PKS (atau) PKS 21	aktif	+ -
10	1.1.1.1.03.05	Batas Perbaikan Sederhana dan Besar Perbaikan	PKS (atau) PKS 21	aktif	+ -
11	1.1.1.1.03.10	Batas Biaya Perbaikan Rumah Tangga	PKS (atau) PKS 21	aktif	+ -
12	1.1.1.1.03.17	Batas Biaya Rehabilitasi dan Lantai	PKS (atau) PKS 21	aktif	+ -
13	1.1.1.1.03.23	Batas Jasa Perawatan Gedung Kantor	PKS (atau) PKS 21	aktif	+ -
14	1.1.1.1.03.25	Batas Jasa Perawatan AS	PKS (atau) PKS 21	aktif	+ -
15	1.1.1.1.03.26	Batas Jasa Perawatan Bersejarah	PKS (atau) PKS 21	aktif	+ -
16	1.1.1.1.05.01	Batas Jasa Sewa	PKS 21	aktif	+ -
17	1.1.1.1.06.02	Batas Penggantian Suku Cadang	PKS (atau) PKS 21	aktif	+ -
18	1.1.1.1.06.03	Batas Ganti Oli, Pompa, Searkat, Lemak, Grease, Lintasan, Padat, Cover dan Lainnya	PKS (atau) PKS 21	aktif	+ -

Gambar 4.6 Tampilan Menu Belanja

4.2.1.5 Tampilan Menu Users

Tampilan ini merupakan tampilan user dari setiap subbagian yang terdaftar.



ID	Username	Nama	Email	Status	Aksi
1	Admin	Admin	Admin	aktif	+ -
2	Guest	Guest	Guest	aktif	+ -
3	Reguler	Reguler	Reguler	aktif	+ -
4	Man	Man	Man	aktif	+ -
5	aktif	+ -

Gambar 4.7 Tampilan Menu Users

4.2.1.6 Tampilan Menu Histori Laporan Pajak

Menu ini berfungsi untuk membuka daftar kegiatan yang telah di bayarkan pajak dan dapat melakukan cetak laporan.



Gambar 4.8 Tampilan Menu Histori Laporan Pajak

LAPORAN PAJAK BAPTEKA KABUPATEN TANGGAMUS
Merkuluar 01/12/2018 - 31/12/2018

No	Tanggal Faktur	No Faktur Pajak	Uraian	Status	Pajak (Rp)	Pajak (USD)
1	01/12/2018	01/12/2018	Uraian Faktur Pajak Bapteka Kabupaten Tanggamus	Pajaknya Sudah Dibayar	1.000.000,00	100.000,00
2	01/12/2018	01/12/2018	Uraian Faktur Pajak Bapteka Kabupaten Tanggamus	Pajaknya Sudah Dibayar	1.000.000,00	100.000,00
3	01/12/2018	01/12/2018	Uraian Faktur Pajak Bapteka Kabupaten Tanggamus	Pajaknya Sudah Dibayar	1.000.000,00	100.000,00
4	01/12/2018	01/12/2018	Uraian Faktur Pajak Bapteka Kabupaten Tanggamus	Pajaknya Sudah Dibayar	1.000.000,00	100.000,00
5	01/12/2018	01/12/2018	Uraian Faktur Pajak Bapteka Kabupaten Tanggamus	Pajaknya Sudah Dibayar	1.000.000,00	100.000,00
6	01/12/2018	01/12/2018	Uraian Faktur Pajak Bapteka Kabupaten Tanggamus	Pajaknya Sudah Dibayar	1.000.000,00	100.000,00
7	01/12/2018	01/12/2018	Uraian Faktur Pajak Bapteka Kabupaten Tanggamus	Pajaknya Sudah Dibayar	1.000.000,00	100.000,00
8	01/12/2018	01/12/2018	Uraian Faktur Pajak Bapteka Kabupaten Tanggamus	Pajaknya Sudah Dibayar	1.000.000,00	100.000,00
9	01/12/2018	01/12/2018	Uraian Faktur Pajak Bapteka Kabupaten Tanggamus	Pajaknya Sudah Dibayar	1.000.000,00	100.000,00
10	01/12/2018	01/12/2018	Uraian Faktur Pajak Bapteka Kabupaten Tanggamus	Pajaknya Sudah Dibayar	1.000.000,00	100.000,00

Gambar 4.9 Tampilan Laporan Pajak di Admin Pajak

4.2.1.7 Tampilan Menu Notifikasi

Menu Notifikasi difungsikan untuk memberikan notifikasi ke email user untuk segera melakukan pembayaran.



Gambar 4.10 Tampilan Menu Notifikasi

4.2.1.8 Tampilan Awal Admin Keuangan

Tampilan ini merupakan tampilan awal untuk *admin* keuangan dalam memulai website. Menu ini menampilkan halaman awal website dan navigasi yang tersedia. Pada menu ini terdapat tiga buah tombol yakni:

1. Tombol Dashboard, berfungsi untuk membuka tampilan halaman awal.
2. Tombol Verifikasi Kegiatan, berfungsi untuk membuka tampilan kegiatan yang di ajukan oleh user subbagian.
3. Tombol Verifikasi Pengajuan, berfungsi untuk membuka tampilan pengajuan belanja yang di laksanakan oleh user subbagian.
4. Tombol Buku Kas Umum, berfungsi untuk membuka daftar kegiatan yang telah dilaksanakan.
5. Tombol Laporan Pengajuan Dana, berfungsi untuk melihat laporan pengajuan program kegiatan yang telah di ajukan dan disetujui oleh admin keuangan.



Gambar 4.11 Tampilan Menu Admin Keuangan

4.2.1.9 Tampilan Menu Verifikasi Kegiatan

Menu untuk menampilkan dan memverifikasi kegiatan yang di ajukan oleh user subbagian.



Gambar 4.12 Tampilan Menu Verifikasi Kegiatan

4.2.1.10 Tampilan Menu Verifikasi Pengajuan Belanja

Menu untuk menampilkan dan memverifikasi pengajuan belanja yang di laksanakan oleh user subbagian.



Gambar 4.13 Tampilan Menu Verifikasi Pengajuan Belanja

4.2.1.11 Tampilan Menu Buku Kas Umum

Menu ini berfungsi untuk membuka daftar kegiatan yang telah dilaksanakan.

No	Tanggal	Saldo	Uraian	Saldo
1	2018-01-01	0,00	Saldo Awal	0,00
2	2018-01-01	100,00	Saldo Awal	100,00
3	2018-01-01	200,00	Saldo Awal	200,00
4	2018-01-01	300,00	Saldo Awal	300,00
5	2018-01-01	400,00	Saldo Awal	400,00
6	2018-01-01	500,00	Saldo Awal	500,00
7	2018-01-01	600,00	Saldo Awal	600,00
8	2018-01-01	700,00	Saldo Awal	700,00

Gambar 4.14 Tampilan Menu Buku Kas Umum

4.2.1.12 Tampilan Menu Laporan Pengajuan Dana

Menu untuk melihat laporan pengajuan program kegiatan yang telah di ajukan dan disetujui oleh admin keuangan.

No	Uraian	Tanggal	Saldo	Program	Uraian	Saldo	Anggaran
1	Bidang Sosial Budaya	2018-01-01	100,000,00	Program pembinaan masyarakat	Mencari Tim Peneliti yang akan melaksanakan Sustainable Development Goals (SDG)	100,000,00	100,000,00
2	Bidang Pengabdian dan Penelitian	2018-01-01	150,000,00	Program Pengabdian dan Penelitian	Keberhasilan Tesis Master (TM) dalam Kegiatan Pengabdian dan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	150,000,00	150,000,00
3	Bidang Pengabdian dan Penelitian	2018-01-01	200,000,00	Program Pengabdian dan Penelitian	Keberhasilan Tesis Master (TM) dalam Kegiatan Pengabdian dan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	200,000,00	200,000,00
4	Bidang Pengabdian dan Penelitian	2018-01-01	250,000,00	Program Pengabdian dan Penelitian	Keberhasilan Tesis Master (TM) dalam Kegiatan Pengabdian dan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	250,000,00	250,000,00
5	Bidang Pengabdian dan Penelitian	2018-01-01	300,000,00	Program Pengabdian dan Penelitian	Keberhasilan Tesis Master (TM) dalam Kegiatan Pengabdian dan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	300,000,00	300,000,00
6	Bidang Pengabdian dan Penelitian	2018-01-01	350,000,00	Program Pengabdian dan Penelitian	Keberhasilan Tesis Master (TM) dalam Kegiatan Pengabdian dan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	350,000,00	350,000,00
7	Bidang Pengabdian dan Penelitian	2018-01-01	400,000,00	Program Pengabdian dan Penelitian	Keberhasilan Tesis Master (TM) dalam Kegiatan Pengabdian dan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	400,000,00	400,000,00
8	Bidang Olahraga	2018-01-01	450,000,00	Program pembinaan mahasiswa	Keberhasilan Tesis Master (TM) dalam Kegiatan Football pembinaan mahasiswa	450,000,00	450,000,00

Gambar 4.15 Tampilan Menu Laporan Pengajuan Dana

LAPORAN BKU DAPICDA KAD. TANGGAMUS
PERIODE 2019/2020 - 2019/2020

No	Uraian	Tanggal	Debit	Keterangan	Saldo	Saldo Awal	Ka
1	Saldo Awal	01/01/2019		Saldo Awal BKU DAPICDA	0,00		
2	Saldo Akhir	31/12/2019		Saldo Akhir BKU DAPICDA	0,00		

Halaman 1 dari 1

Gambar 4.16 Tampilan Laporan BKU

LAPORAN BELANJA PERHUKUM KAD. TANGGAMUS
PERIODE 2019/2020 - 2019/2020

No	Uraian	Tanggal	Debit	Keterangan	Saldo	Saldo Awal	Ka
1	Saldo Awal	01/01/2019		Saldo Awal Perhukuman	0,00		
2	Saldo Akhir	31/12/2019		Saldo Akhir Perhukuman	0,00		

Gambar 4.17 Tampilan Laporan Pengajuan Dana Pertahun

LAPORAN BELANJA PERHUKUM KAD. TANGGAMUS

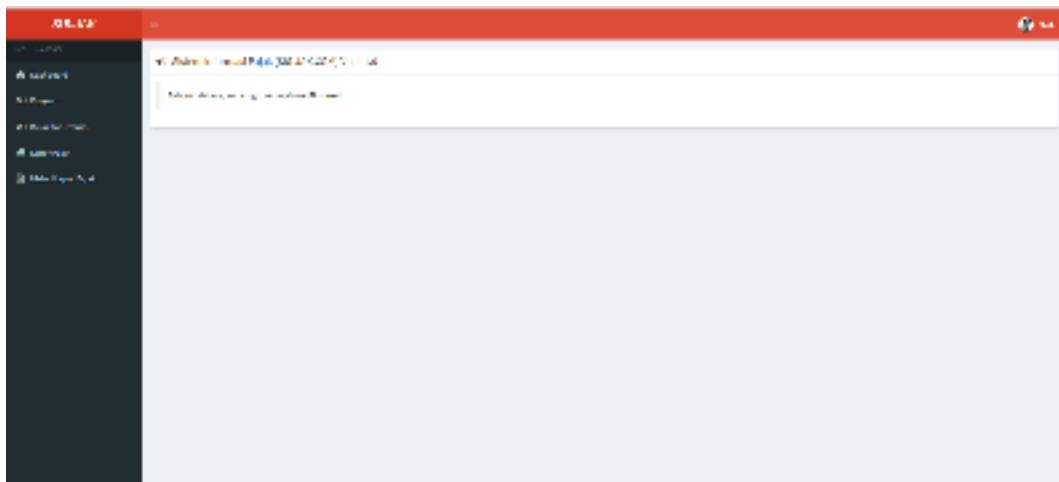
No	Uraian	Tanggal	Debit	Keterangan	Saldo	Saldo Awal	Ka
1	Saldo Awal	01/01/2019		Saldo Awal Perhukuman	0,00		
2	Saldo Akhir	31/12/2019		Saldo Akhir Perhukuman	0,00		

Gambar 4.18 Tampilan Laporan Pengajuan Dana PerProgram Kegiatan

4.2.1.13 Tampilan Awal User

Tampilan ini merupakan tampilan awal untuk *user* dalam memulai website. Menu ini menampilkan halaman awal website dan navigasi yang tersedia. Pada menu ini terdapat tiga buah tombol yakni:

1. Tombol Dashboard, berfungsi untuk membuka tampilan halaman awal.
2. Tombol Program, berfungsi untuk membuka tampilan menu program yang berisi kegiatan.
3. Tombol Buku Kas Umum, berfungsi untuk membuka daftar kegiatan yang telah dilaksanakan.
4. Tombol Lapor Pajak, berfungsi untuk membuat laporan pajak kegiatan yang telah dilaksanakan.
5. Tombol Histori Laporan Pajak, berfungsi untuk melihat laporan pajak yang telah di buat oleh user subbagian.



Gambar 4.19 Tampilan Awal Users

4.2.1.14 Tampilan Menu Laporan Pajak

Menu untuk membuat laporan pajak kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 4.20 Tampilan Menu Laporan Pajak

4.2.1.15 Tampilan Histori Laporan Pajak

Menu berfungsi untuk melihat laporan pajak yang telah di buat oleh user.

LAPORAN PAJAK BAPPEDA KABUPATEN TANGGAMUS
Membantu Mendeteksi SARA/SDN

No	Tanggal Laporan	No Pajak	Status	Jenis	Asuransi	Pajak Terutang
1	2018-08-01	02170900000000	Tidak Beres/Status Tidak Menyetujui	Revisi SARA dan SARA/SDN yang terdapat dalam laporan	1.000.000,00	1.000.000,00
2	2018-08-01	02170900000000	Ya/Status Menyetujui	Kuasa Melaksanakan dan Menyetujui Laporan Pajak dan Pajak	2.000.000,00	2.000.000,00
3	2018-08-01	02170900000000	Tidak Beres/Status Tidak Menyetujui	Revisi SARA dan SARA/SDN yang terdapat dalam laporan	1.000.000,00	1.000.000,00
4	2018-08-01	02170900000000	Ya/Status Menyetujui	Kuasa Melaksanakan dan Menyetujui Laporan Pajak dan Pajak	2.000.000,00	2.000.000,00
5	2018-08-01	02170900000000	Tidak Beres/Status Tidak Menyetujui	Revisi SARA dan SARA/SDN yang terdapat dalam laporan	1.000.000,00	1.000.000,00
6	2018-08-01	02170900000000	Ya/Status Menyetujui	Kuasa Melaksanakan dan Menyetujui Laporan Pajak dan Pajak	2.000.000,00	2.000.000,00
7	2018-08-01	02170900000000	Tidak Beres/Status Tidak Menyetujui	Revisi SARA dan SARA/SDN yang terdapat dalam laporan	1.000.000,00	1.000.000,00
8	2018-08-01	02170900000000	Ya/Status Menyetujui	Kuasa Melaksanakan dan Menyetujui Laporan Pajak dan Pajak	2.000.000,00	2.000.000,00
9	2018-08-01	02170900000000	Tidak Beres/Status Tidak Menyetujui	Revisi SARA dan SARA/SDN yang terdapat dalam laporan	1.000.000,00	1.000.000,00
10	2018-08-01	02170900000000	Ya/Status Menyetujui	Kuasa Melaksanakan dan Menyetujui Laporan Pajak dan Pajak	2.000.000,00	2.000.000,00

Gambar 4.21 Tampilan Menu Histori Laporan Pajak PerBidang

4.3 Pengujian (*Testing*)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui kualitas dari perangkat lunak yang dibangun. Pengujian program merupakan pengujian terhadap program yang dijalankan, sehingga dapat diketahui kesalahan-kesalahan dari program itu sendiri.

Tabel 4.1. Uji Tombol Website

Tombol	Nama Tombol	Uji Fungsi	Hasil Uji
Masuk	Masuk	Memilih tombol masuk untuk masuk ke dalam sistem	Ok
Lupa Password	Lupa Password	Mereset password user	Ok
Admin Pajak	Dashboard	Menampilkan halaman awal	Ok
	Bidang	Menampilkan halaman bidang	Ok
	Tambah data bidang	Menambah data bidang	Ok
	Edit data bidang	Mengedit data bidang	Ok
	Hapus data bidang	Menghapus data bidang	Ok
	Program	Menambah data program	Ok
	Tambah data program	Menambah data program	Ok
	Edit data program	Mengedit data program	Ok
	Hapus data program	Menghapus data program	Ok
	Kegiatan	Menambah data kegiatan	Ok
	Tambah data kegiatan	Menambah data kegiatan	Ok
	Edit data kegiatan	Mengedit data kegiatan	Ok
	Hapus data kegiatan	Menghapus data kegiatan	Ok
	Belanja	Menambah data belanja	Ok
	Tambah data belanja	Menambah data belanja	Ok
	Edit data belanja	Mengedit data belanja	Ok
	Hapus data belanja	Menghapus data belanja	Ok
	User	Menambah data user	Ok
	Tambah data user	Menambah data user	Ok
	Edit data user	Mengedit data user	Ok
	Hapus data user	Menghapus data user	Ok
Histori lapor pajak	Melihat histori pajak yang telah di laporkan	Ok	
Ubah periode	Merubah tanggal periode histori laporan	Ok	
Cetak	Mencetak laporan pajak	Ok	

	Notifikasi	Melihat user yang belum membayar pajak	Ok
	Kirim notifikasi	Mengirim notifikasi ke user yang belum bayar pajak	Ok
Admin Keuangan	Dashboard	Menampilkan halaman awal	Ok
	Verifikasi kegiatan	Menampilkan kegiatan yang di ajukan user	Ok
	Verifikasi	Memverifikasi kegiatan yang di ajukan user	Ok
	Verifikasi pengajuan	Menampilkan anggaran pengajuan yang di ajukan user	Ok
	Verifikasi	Memverifikasi anggaran pengajuan yang di ajukan user	Ok
	Buku kas umum	Menampilkan kegiatan yang telah di bayarkan dan belum di bayarkan pajak	Ok
	Ubah periode	Merubah tanggal periode buku kas umum	Ok
	Cetak	Mencetak laporan buku kas umum	Ok
	Reset	Merest tampilan buku kas umum	Ok
	Laporan pengajuan dana	Menampilkan anggaran kegiatan yang telah di ajukan	Ok
	Pencarian tahun	Merubah tanggal periode pengajuan anggaran	Ok
	Program	Menampilkan pilihan semua program yang telah di setujui	Ok
	Cari	Mencari data sesuai dengan yang telah diinputkan	Ok
	Cetak tahun	Mencetak laporan pengajuan anggaran pertahun	Ok
	Cetak program	Mencetak laporan pengajuan anggaran perprogram	Ok
	Reset	Merest tampilan pengajuan dana	Ok
User	Dashboard	Menampilkan halaman awal	Ok
	Program	Menambah data program	Ok
	Tambah data program	Menambah data program	Ok
	Edit data program	Mengedit data program	Ok

	Hapus data program	Menghapus data program	Ok
	Kegiatan	Menambah data kegiatan	Ok
	Tambah data kegiatan	Menambah data kegiatan	Ok
	Edit data kegiatan	Mengedit data kegiatan	Ok
	Hapus data kegiatan	Menghapus data kegiatan	Ok
	Buku kas umum	Menampilkan kegiatan yang telah di bayarkan dan belum di bayarkan pajak	Ok
	Ubah periode	Merubah tanggal periode buku kas umum	Ok
	Reset	Merest tampilan buku kas umum	Ok
	Lapor pajak	Menampilkan kegiatan yang telah di laksanakan	Ok
	Lapor	Membuat laporan anggaran kegiatan yang telah di laksanakan	Ok
	Validasi	Memvalidasi laporan anggaran kegiatan yang telah di laksanakan	Ok
	Histori lapor pajak	Melihat histori pajak yang telah di laporkan	Ok
	Ubah periode	Merubah tanggal periode histori laporan	Ok
	Cetak	Mencetak laporan pajak	Ok
Signout	Signout	Keluar dari user yang di pilih	Ok

4.4 Distribusi (*Distribution*)

Setelah Produk dinyatakan layak untuk digunakan atau diproduksi maka langkah terakhir dalam tahapan *SDLC* adalah tahap perawatan yaitu melakukan perawatan secara berkala guna memperbaiki kesalahan yang terjadi pada website. Website tersebut dapat diakses pada halaman :

www.laporpajak.midevp.com

4.5 Pembahasan

Sistem Informasi Monitoring Pajak dengan metode *SDLC* yang telah dihasilkan dari proses perancangan dan pembangunan sistem pendiagnosa dan proses pengujian tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan serta membutuhkan pengembangan di masa mendatang, berikut kelebihan dan kekurangannya:

1. Kelebihan website Sistem Informasi Monitoring Pajak dengan Metode *SDLC*:
 - a) Sistem dapat diakses dimanapun tanpa perlu menginstal apapun karena yang dibutuhkan hanyalah *browser* pada komputer / laptop / perangkat mobile.
 - b) Tidak menggunakan *resource* yang besar karena hanya menggunakan *browser*.
 - c) Penggunaannya sederhana dan mudah untuk dijalankan.
 - d) Tingkat keamanan dan ketahanan data yang tinggi terhadap serangan inject.

2. Kelemahan website Sistem Informasi Monitoring Pajak dengan Metode *SDLC*:
 - a) Website masih bersifat *non-responsive* hanya mendukung perangkat komputer / laptop.
 - b) Website terlihat sangat kecil jika di akses melalui browser pada smartphone dan masih terlalu sulit untuk di gunakan, seperti pada saat login, melihat laporan dan mengupload dokumen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan semua analisa, perancangan, implementasi dan evaluasi sistem maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa aplikasi Sistem Informasi Monitoring Pajak ini dapat mempercepat pelaporan pajak kegiatan yang telah dibayarkan oleh pegawai sehingga mengurangi resiko terlupakan dan kehilangan bukti pembayaran pajak. Dapat membantu bagian keuangan, pajak dan pegawai di Bappeda Tanggamus memberikan informasi dan mempermudah memonitoring pajak dan penggunaan anggaran.

5.2 Saran

Simpulan yang ada maka memiliki beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau masukkan sebagai berikut:

1. Penambahan modul login sebagai kepala bappeda, untuk mendapatkan informasi secara cepat dan memonitoring pelaporan dari Kabag Keuangan dan Monitoring Pajak.
2. Aplikasi berbasis android agar dapat di install di mobile phone pegawai.
3. Perlu adanya pelatihan penggunaan aplikasi kepada pegawai Bappeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Oktafianto & M. Muslihudin. (2016). Analisis dan perancangan sistem informasi menggunakan model terstruktur dan UML. CV Andi Offset.
- Gentisya T.M. (2013). Jurnal ilmiah komputer dan informatika. Sistem monitoring data aset dan inventaris. Bandung.
- T.T.D. Yulia., J.J. Sondakh., S.K.Walandouw. (2019). Jurnal ilmiah. Analisis pengaruh sikap wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak bagi wajib pajak orang pribadi. Manado.
- Rahmat Hidayat (2010) Cara praktis membangun website gratis. PT Elex media komputindo. Jakarta.
- Yoki Firmansyah (2018) Jurnal Ilmiah. penerapan metode SDLC waterfall dalam pembuatan Sistem informasi akademik berbasis web. Pontianak.
- A.S, Rosa, dan M. Shalahuddin. 2016. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung
- Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yunita Trimarsiah & Muhajir Arafat (2017) Jurnal Ilmiah. Analisis dan perancangan website sebagai sarana informasi pada lembaga bahasa kewirausahaan. Sumsel.
- A. S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Informatika. Bandung.
- Verdi Yasin. (2012). Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- M. Hilmi Masrurui (2015). Membangun SMS gateway dengan gammu & kalkun. PT Elex Media Komputindo. Jakarta .
- Yeni Kustiyahningsih, Devie Rosa Anamisa, 2011. Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL. Graha Ilmu : Yogyakarta.

Nugroho, Bunafit. 2013. Dasar Pemograman Web PHP – MySQL dengan Dreamweaver. Yogyakarta : Gava Media

Janner Simarmata (2010) Rekayasa Perangkat Lunak. CV. Andi Offset. Yogyakarta .

Antonius (2010). Cara mudah membangun aplikasi PHP. PT Trans Media. Jakarta Selatan.

Sommerville, I. (2011). *Software Engineering*. Boston: Edwards Brother.

Adhi Prasetio (2012) Pemrograman web. PT Trans Media. Jakarta Selatan. .

Su Rahman (2013) Cara gampang bikin CPS PHP tanpa ngoding. PT Trans Media. Jakarta Selatan.

(2015) Membangun sistem informasi dengan java netbeans dan mysql. Wahana komputer. Semarang .

Sundari Retno (2017). Jurnal Ilmiah. Sistem informasi jadwal perkuliahan menggunakan media televisi. Vol.1. Yogyakarta.

www.online-pajak.com (2019)

LAMPIRAN